

**MENUMBUHKAN DAYA APRESIASI TENTANG LAGU
ANAK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
PEMBELAJARAN SENI MUSIK SISWA KELAS III SDN
PASAR MANGGIS 03 PAGI SETIABUDI JAKARTA
SELATAN**



LOISA. FENETIRUMA
1815118489
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Skripsi

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015

Menumbuhkan Daya Apresiasi Tentang Lagu Anak Menggunakan
Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas III
SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

(2015)

Loisa Fenetiruma

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan data secara empiris tentang sejauh mana menumbuhkan daya apresiasi tentang lagu anak di kelas III menggunakan media audio visual pembelajaran seni musik. Penelitian dilakukan di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, dengan subjek siswa kelas III dan jumlah siswa adalah 17 orang pada semester II Tahun ajaran 2015 metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas, penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pemantauan aktifitas guru dan siswa, instrumen hasil isian angket mengenai apresiasi musik terhadap lagu anak dan pembelajaran dalam bentuk foto. Berdasarkan data hasil angket yang disebarkan kepada siswa dan aktivitas siswa menunjukkan bahwa hasil apresiasi siswa siklus I yang mencapai rata-rata 62,425%, siklus II sebesar 72,5 % dan siklus I dari jumlah siswa. Data ini menunjukkan presentase jumlah siswa yang memperoleh rata-rata naik 67% Adapun aktivitas siswa siklus I sebesar 61,41%, siklus II sebesar 16,98% dan siklus I naik sebesar 62,5% aktivitas siswa selama proses belajar mengajar naik sebesar 81,5% artinya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa pembelajaran musik melalui media audio visual dapat menumbuhkan apresiasi tentang lagu anak.

Kata Kunci: Menumbuhkan Daya Apresiasi tentang Lagu Anak Menggunakan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas III SD

*Power foster appreciation About Kids Songs Using the Audio Visual Media
Arts In Education Grade III music SDN 03 Pagi Mangosteen Market
Setiabudi, South Jakarta.
(2015)*

Loisa Fenetiruma
ABSTRACT

Purpose of this study is to investigate and find empirical data on the extent to which foster appreciation of the power of song children in class III using audio-visual media of learning the art of music. Researchers conducted in Pasar Manggis SDN 03 Pagi Setiabudi, South Jakarta, with the subject III class students and the number of students. is 17 in semester II 2015 school year research method used is action research, research carried out by two cycles and each cycle consisting of two meetings. Each cycle consists of a plan of action, observation and reflection. Data collected by using a sheet of monitoring the activities of teachers and students, the instrument isisian questionnaire results regarding the appreciation of the music of the song and the children learning in the form of photographs. Based on data `hasilangket distributed to students and student activity shows that the results of students' appreciation I cycle which reached an average of 62.425%, amounting to 72.5% II cycle and cycle I of the number of students. This data shows the percentage number of students who earn an average of up 67% The student activity amounted to 61.41% I cycle, cycle and cycle II sebesar16.98% I rose by 62.5% activity of students during the learning process rose by 81.5% means increased. Based on the results of the study is that learning music through audio-visual media can raise awareness and appreciation of children's songs.


Keywords: Growing Appreciation Power of Song Children Using Media Audio Visual On Art Learning music Grade III SD

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN
PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA SISWA KELAS IV SDN PASAR MANGGIS 03 SETIABUDI JAKARTA SELATAN.**

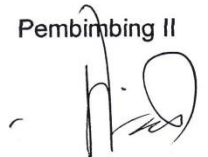
Nama : Frider Kamora
 Nomor registrasi : 1815118498
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tanggal Lulus : 29 Juli 2015

Pembimbing I




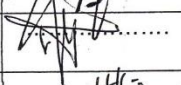
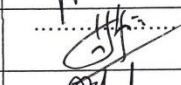
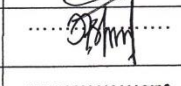
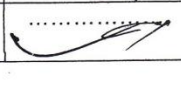
Dr Ajad Sudrajat, S.Pd.M.Pd
 NIP.197708232008011012

Pembimbing II



Dra. Windhiyanti, M.Pd
 NIP.195011071976032001

PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		31/08/2015
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		31/08/2015
Dra. Maratun Nafiah, M.Pd (Ketua Penguji)***		27/8 - 2015
Yustia Suntari, S.Pd, M.Pd (Anggota)****		21/8 2015
Drs. Arifin Maksum M.Pd (Anggota)*****		13/8 2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Frider Kamora

No, Registrasi : 1815118498

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) Siswa Kelas IV SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan April – Juni 2015.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Juni 2015



Frider Kamora

Nim: 1815118498

LEMBAR PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI YANG PERTAMA KEPADA BAPA PUTRA YESUS KRISTUS YANG TELAH MEMBERIKAN NAFAS KEHIDUPAN DAN PERLINDUNGAN SERTA KESEHATAN MAUPUN BERKAT KEPADA PENELITI SEHINGGA PENELITI DAPAT MENYELESAIKAN SKRIPSI INI.

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI YANG KEDUA UNTUK KEDUA ORANG TUA YANG TELAH BANYAK BERDOA MEMBERIKAN DUKUNGAN DENGAN PENUH KASIH SAYANG SEHINGGA PENELITI DAPAT MENYELESAIKAN SKRIPSI INI. KARENA PENELITI MENGUCAPKAN TERIMA KASIH YANG MENDALAM. SEMOGA SKRIPSI INI MENJADI PERSEMBAHAN YANG TERBAIK YANG DAPAT PENELITI BERIKAN UNTUK KEDUA ORANG TUA PENELITI.

MOTTO

*PERCAYALAH KEPADA TUHAN DENGAN SEGENAP
HATIMU, DAN JANGANLAH BERSANDAR KEPADA
PENGERTIANMU SENDIRI.*

(AMSAAL 3:5)

*RENCANALAH MASA DEPANMU BERSAMA YESUS
MAKA SEMUA ITU AKAN INDAH PADA WAKTUNYA.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penelitian panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya dan karunia yang diberikan-Nya hingga peneliti `masih diberikan kesehatan dan umur panjang. dan Segalah berkat-Nya pula peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul” Menumbuhkan Daya Apresiasi Tentang Lagu Anak Menggunakan Media Audio Visual Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas III SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan tepat pada waktunya.

Dengan menyelesaikan Skripsi ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin memaparkan dan menyajikan dengan baik, namun masih banyak kekurangan dalam penelitian. Untuk itu, Peneliti meminta saran dan kritiknya guna perbaikan dalam penelitian selanjutnya.

Dalam penulisan hasil deskripsi ini tidak sedikit hambatan yang dialami. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian Skripsi, terutama kepada, pertama Pemda Kaimana Propinsi Papua Barat menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Kedua, Dr Sofia Hartati, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Ketiga, Dr. Gantina Komalasari. M, Psi., selaku Pembantu Dekan I Fahkulitas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Keempat, Dra. Maratun Nafiah, M, Pd., Selaku Keteua Jurusan PGSD Universitas Negeri Jakarta.

Kelima, Drs, Waluyo Hadi, M, Pd., dan Dra. Marwati Mansyur, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang keduanya telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini.

Keenam, seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Ketujuh, Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN Pasar Manggis 03 Pagi Jakarta Selatan yang telah membantu memberikan izian kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta memberikan dukungan dan motivasi dalam melaksanakan penelitian.

Kedelapan, kepada kedua orang tua tercinta, kaka serta adik tersayang, dan teman-teman yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam melaksanakan penelitian.

Akhirnya, semoga Tuhan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga hasil penelitian skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para guru sekolah dasar, Amin.

Jakarta. 2 Juli 2015

Peneliti,

Loisa Fenetiruma

DAFTAR ISI

HALAMAN PERAETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	viii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SARJANA	v
SURAT PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN HALAMAN MOTTO.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB.I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakan Masalah	1
B. Indentifikasi Areal dan Fokus Penelitian	5
C. Fokus Penelitian	5
D.Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB. II ACUAN TEORETIK	9
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti.....	9
1. Daya Apresiasi Musik Terhadap Lagu Anak	9
a. Pengertian Apresiasi Terhadap Lagu Anak	9

b. Pengertian Seni Budaya	11
c. Pengertian Seni Musik	11
d. Karakteristik Lagu Anak	12
1. Lagu Anak.....	13
2. Karakteristik Siswa Kelas III SD	15
a. Pengenalan Unsur Unsur Musik	15
b. Melodi	16
c. Irama	17
B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif atau Disain disain	
Alternatif Interfensi Tindakan yang Dipilih	17
1. Hakikat Media Audio Visual	17
a. Pengertian Media	17
b. Pengertian Media Audio Visual	20
c. Karakteristik Media Audio Visual	23
2. Prosedur Pembelajaran dengan Media Audiovisual	23
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	24
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	25
E. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Tujuan Peneliti terhadap	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan	27

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat Dalam Penelitian	30
E. peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian ini	31
F. Tahapan Intervensi Tindakan	31
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	32
H. Data dan Sumber Data	33
I. Teknik Pengumpulan Data	33
J. Instrumen yang digunakan	34
1. Daya Apresiasi terhadap Lagu Anak	34
a. Definisi Konseptual Apresiasi terhadap Lagu Anak.....	34
b. Definisi Operasional Daya Apresiasi terhadap Lagu anak	34
c Kisi-kisi Instrumen Daya Apresiasi Musik Siswa Terhadap Lagu Anak.....	34
2. Media Audio Visual	37
a) Definisi Konseptual Media Audiovisual	37
b) Definisi Operasional Media Audiovisual	37
c) Kisi-kisi Instrumen Media Audiovisual	37
K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	41
L. Analisis Data Inter prestasi Hasil Analisis	42
BAB IV: DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data/Hasil Intervensi Tindakan Siklus	42

B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	67
C. Analisis Data	68
D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan	70
BAB V: KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak	35
Tabel 2 : Instrumen Apresiasi Terhadap Lagu Anak	36
Tabel 3: : Dimensi Kisi-kisi Media Audio Visual	38
Tabel 4. : Instrumen Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio Visual (Untuk Siswa).....	39
Tabel 5:: Instrumen Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio visual (Untuk Guru)	40
Tabel 6 : Aktivitas Siswa Selama PBM Awal Siklus I	45
Tabel 7 : Hasil Verifikasi Awal Siklus I	48
Tabel 8 : Aktivitas Siswa Selama PBM Akhir Siklus I	52
Tabel 9 : Hasil Verifikasi Akhir Siklus I	54
Tabel 10 : Aktivitas Siswa Selama PBM Awal Siklus II	58
Tabel 11 : Hasil Verifikasi Awal Siklus II	60
Tabel 12 : Aktivitas Siswa Selama PBM Akhir Siklus II	64
Tabel 13 : Hasil Verifikasi Akhir Siklus II	67
Tabel 14 : Rata-rata Skor Siswa Semua Siklus	69
Tabel 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Semua Siklus	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Putaran Siklus Kemmsi & Taggart.....	29
Gambar 2: Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi tentang Lagu Anak Awal Siklu	48
Gambar 3: Grafik Penilaian Observer Pada Guru.....	50
Gambar 4: Guru menjelaskan nama-nama nada pada pianika.....	52
Gambar 5: Guru menjelaskan beberapa jenis lagu yang bertemakan anak-anak	53
Gambar 6: Guru memutarakan lagu bintang kejora melalui audio visual.....	54
Gambar 7: Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi Siswaterhadap Lagu Anak Anak Siklus	55
Gambar 8: Penelitian observer Pada Guru Akhir Siklus I.....	57
Gambar 9: Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak Awal Siklus II.....	62
Gambar 10: Penelitian Observer Pada Guru Awal Siklus I	64
Gambar 11: Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak- Anak Akhir Siklus II	69
Gambar 12: Penilaian Observer Pada Guru Akhir Siklus II	71
Gambar13:Grafik Nilai Rata-rata Skor Semua Siklus	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, RPP SIKLUS I.....	79
Lampiran 2. Angket Apresiasi Terhadap Lagu Anak.....	83
Lampiran 3. Jawaban Hasil Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak	88
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Pemantaun Penggunaan Media Audio Visual.....	89
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	90
Lampiran 6. Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa	91
Lampiran 7. Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Akhir Siklus I	93
Lampiran 8. Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Akhir Siklus I	94
Lampiran 9. Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Awal Siklus II.....	95
Lampiran 10. Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Akhir Siklus II	96
Lampiran 11. Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Awal Siklus I	97
Lampiran 12. Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa (Akhir Siklus I	99
Lampiran 13. Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Awal Siklus II	101
Lampiran 14. Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Akhir Siklus II.....	103

Lampiran 15. Hasil Skor Apresiasi Siswa terhadap Lagu Anak	
Awal Siklus I.....	105
Lampiran 16. Hasil Skor Apresiasi Siswa terhadap Lagu Anak	
Akhir Siklus I	107
Lampiran 17. Hasil Skor Apresiasi Siswa terhadap Lagu Anak	
Awal Siklus II.....	108
Lampiran 18. Hasil Skor Apresiasi Siswa terhadap Lagu Anak	
Akhir Siklus II	109
Lampiran 19. Hasil Skor Apresiasi Siswa tentang Lagu Anak	
Semua Siklus.....	111
Lampiran 20. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1	112
Lampiran 21. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2	113
Lampiran 22. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	114
Lampiran 23. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah sesuatu yang bisa dinikmati oleh setiap orang sesuai dengan selera musik yang mereka minati. Dalam penciptaannya musik juga digunakan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran manusia kepada manusia yang lainnya dalam bentuk karya musik.

Karya musik di sini adalah karya musik yang mempunyai visi dan misi (pesan) tertentu yang akan disampaikan pada penikmatnya dan mempunyai makna yang dapat diambil oleh penikmat musik. Di dalam pendidikan seni musik yang ada di sekolah khususnya SD, siswa akan belajar tentang musik dan unsur-unsur musik yang terdapat dalam sebuah karya musik untuk anak-anak serta mempelajari makna atau pesan yang disampaikan oleh musik itu sendiri. Karena dengan mengetahui isi, makna, serta pesan yang terdapat pada sebuah karya musik anak membantu anak dalam mempelajari pendidikan seni musik di sekolah, sehingga pendidikan seni musik dapat menjadi pelajaran yang dapat dinikmati oleh peserta didik dalam memupuk kepekaan,

kreativitas, dan apresiasi peserta didik terhadap estetika (keindahan) serta mengaitkannya dengan mata pelajaran lain.

Musik dibangun atas unsur-unsur musik (ritme, melodi, harmoni, tekstul, dan bentuk). Menginterpretasikan sebuah karya musik (lagu) tidaklah mudah dilakukan, kecuali oleh seseorang yang telah mempunyai basis (dasar) tentang musik, yang digunakan untuk menggali unsur-unsur yang terdapat dalam musik itu sendiri. Penginterpretasi terhadap karya musik sangat penting dilakukan sebelum guru mengajarkan sebuah karya musik kepada peserta didik. Tujuannya agar peserta didik mempunyai gambaran yang jelas tentang lagu yang akan dimainkan/dinyayikan, sehingga nilai seni yang tergantung dalam lagu tersebut dapat diapresiasi oleh orang yang mendengarkannya. Bagaimana mungkin seorang peserta didik dapat mempelajari dapat mempelajari lagu dengan baik. Itulah alasan mengapa seorang guru di SD harus memiliki pengetahuan dasar dan ketrampilan musik yang memadai, sebelum mengajarkan sebuah karya musik/lagu pada peserta didiknya.

Untuk mengajarkan seni musik pada anak didik, diperlukan sumber belajar serta media yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam mengajar seni musik di kelas, Ini adalah langkah yang turut menentukan. Keberhasilan guru dalam mengajarkan tentang seni musik kepada peserta didiknya. Sumber belajar dan media gambar/media

gerak/hidup tersebut bisa berupa buku untuk referensi lagu, media elektronik (CD, kaset, tape MP3 player, VCD/DVD player), alat musik (rekorder, pianika, keyboard, gitar) dan lain sebagainya.

Tidak mudah bagi satu sekolah untuk mendapatkan media menunjang untuk pembelajaran seni musik bagi siswanya, apalagi jika sekolah tersebut berada di tempat yang terkecil. Salah satu kendalanya adalah karena harganya yang relatif mahal untuk sebuah media pembelajaran yang berkualitas baik. Namun bagi sekolah sekolah yang memiliki. nada yang cukup, kendala ini bukan merupakan sebuah halangan.

Setelah kelengkapan media dan sumberbelajar tersedia di sekolah, sekarang berpulang kepada guru kelas yang harus memiliki ketrampilan dalam menggunakan media untuk digunakan kedalam kegiatan pembelajaran seni musik di kelas. Bagi sekolah yang sudah mapan, lazimnya sekolah tersebut akan menggunakan guru yang khusus mengajar pelajaran seni musik berlangsung di sekolah yang bersangkutan, tapi bagian sekolah yang tidak menyediakan guru khusus seni musik, hal ini akan menjadi masalah sendiri yang tidak bisa dilepas begitu saja dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru kelas akan mengalami kesulitan dalam menggunakan media yang sudah tersedia di sekolah ini disebabkan karena kurangnya keterampilan guru ketika akan menggunakan alat musik atau media elektronik

tersebut, ketika sedang mengajar di kelas. Jadi tersedianya media pembelajaran di sekolah belum tentu akan menjamin kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Peserta didik adalah manusia yang memiliki perasaan, yang membutuhkan nilai nilai keindahan untuk mengekspresikan perasaannya yang menjadi bagian dalam perkembangan jiwa dalam pembentukan manusia seutuhnya. Banyak cara yang dilakukan oleh manusia dalam mengekspresikan perasaannya dan salah satu cara yang paling mudah dilakukan adalah dengan bernyanyi. Sekarang ini sangat susah untuk mendapatkan lagu-lagu anak yang dapat diapresiasi oleh anak anak usia SD. Salah satu penyebab langkahnya lagu anak adalah semakin sedikitnya orang yang mau menciptakan lagu untuk anak, karena lagu anak yang sekarang diciptakan tidak akan mendapatkan tempat untuk melakukan promosi di televisi ataupun radio jika dibandingkan dengan promosi untuk lagu orang dewasa.

Akibat dari kesenjangan tersebut telah berdampak pada, beralihnya apresiasi terhadap lagu anak pada anak usia SD kepada lagu untuk usia orang dewasa pada anak usia SD sekarang ini. Telah diketahui bersama, bahwa setiap lagu yang ditayangkan di televisi, radio, dan media elektronik lainnya, adalah kegiatan industri yang bertujuan untuk mencari keuntungan sebanyak banyaknya, dengan tanpa memperhatikan

pengaruh negatif terhadap perkembangan psikologis untuk anak-anak usia SD.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diuraikan identifikasi area penelitian perlunya penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan guru dalam penguasaan mata pelajaran seni musik.
2. Minimnya fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran seni musik.
3. Kurangnya tayangan lagu-lagu anak di media televisi.
4. Guru dalam mengajar seni musik masih bersifat teoritis
5. Minat siswa dalam belajar seni musik masih kurang.
6. Apresiasi siswa terhadap lagu anak kurang mendapat penanganan dari guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Dilihat dari identifikasi areal dan fokus penelitian di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang menitikberatkan pada. Menumbuhkan daya apresiasi tentang Lagu anak menggunakan media visual, yang dilakukan oleh guru di sekolah dasar. Media audio

visual yang dimaksud di sini adalah pesawat televisi yang terhubung dengan VCD player/DVD Player, dengan mengaktifkan fasilitas karaoke yang dimiliki oleh media tersebut, sehingga dapat menggantikan suara musik yang dimainkan secara langsung untuk mengiringi lagu yang sedang dinyanyikan

D. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dicari pemecahannya dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah upaya menumbuhkan daya apresiasi terhadap lagu anak melalui media audio visual pada siswa kelas III di SDN Pasar Mangis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan

Apakah Medio audio visual dapat menumbuhkan daya apresiasi anak terhadap senimusiik ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditinjau secara teoretis dan secara praktis sebagai berikut

1. Secara teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menumbuhkan kontribusi/sumbangan pemikiran terhadap keilmuan khususnya tentang penggunaan media audio visual dalam menumbuhkan apresiasi musik terhadap lagu anak, pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, sehingga siswa SD dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan usianya, dan memiliki pengalaman apresiasi yang akan membantu mereka dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimilikinya dalam kepekaan estetik

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini berguna:

- a. Bagi Siswa ditingkat SD, hasil penelitian ilmiah ini dapat digunakan untuk dapat menumbuhkan daya apresiasi musik terhadap lagu anak.
- b. Bagi guru SD sebagai masukan untuk lebih untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan berbagai macam pendekatan maupun metodologi pembelajaran, misalnya melalui penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran di kelas, sehingga guru sadar perlunya inovasi dalam pembelajaran, demi perkembangan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan daya apresiasi musik terhadap lagu anak.

- c. Bagi sekolah/lembaga pendidikan, sebagai masukan di dalam merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengambil kebijakan terutama mengenai strategi, metode, dan pendekatan yang tepat, serta untuk menjembatani antara teoretis kalangan perguruan tinggi dengan kenyataan di lapangan khususnya di sekolah dasar. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan guru dengan teman sejawat sebagai obsevasi dapat memperbaiki pola pembelajaran umum yang ada pada lembaga tersebut.
- d. Bagi lingkungan akademik program S1-PGSD (Strata satu Pendidikan Guru Sekolah Dasar), sebagai lambang landasan untuk mencari strategi pendekatan pembelajaran yang tepat di sekolah dasar dan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lanjutan
- e. Bagi orang tua dan masyarakat, sebagai informasi bidang pendidikan khususnya tentang penggunaan media audio visual untuk menumbuhkan daya apresiasi musik terhadap lagu anak dalam pembelajaran di sekolah.
- f. Bagi penelitian lanjutannya sebagai bahan informasi/rujukan dalam penelitian yang telah, maupun yang dilaksanakan oleh peneliti.

BAB II

ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Daya Apresiasi Tentang Lagu Anak

a. Pengertian Apresiasi Tentang Lagu Anak

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan seni, istilah apresiasi seni tentunya sudah tidak asing lagi. Apresiasi seni merupakan kegiatan seni yang mengembangkan tingkat apresiasi siswa pada kesenian. Secara konseptual kegiatan ini adalah menubuhkembangkan potensi siswa dalam kepekaan estetik, wawasan, kreativitas, serta mengembangkan potensi pribadi, khususnya kepercayaan diri, sikap dan pengambilan keputusan.¹

Adapun daya dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan kemampuan melakukan sesuatu.² Daya juga diartikan kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak).³ Apresiasi; kesadaran pada nilai seni dan budaya; penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu. Apresiasi yaitu totalitas kegiatan yang meliputi penglihatan, pengamatan, penilaian dan penghargaan terhadap sesuatu karya seni. Pada dasarnya kegiatan apresiasi pada seni adalah suatu Proses penghayatan pada seni,

¹ Imam Muhajir "Apresiasi Seni: Gampang Dipelajari Tapi sulit Dilaksanakan," koran pendidikan 12 Februari 208 (<http://www.koranpendidikan.com>)

² Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta Balaipustaka, 2007), h:10

³ Cecep Amelia. "cepspenzo," 22 juni 2007 (<http://cepspenza.blogspot.com>)

kemudian diikuti dengan penghargaan pada seni itu, serta pada senimannya. Berdasarkan dari beberapa keterangan di atas, daya apresiasi adalah sebuah kemampuan individu dalam memberikan penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu yang berbentuk nilai seni dan budaya.

Dalam perkembangan musik anak Smith dalam bukunya Leeper menyatakan, "*all young children have musical capacities and all should have the opportunity to develop this potential.*"⁴ Jelas bahwa setiap anak telah mempunyai kapasitas akan musik dan mereka diharapkan mendapat kesempatan yang baik untuk mengembangkan potensinya. Adanya untuk mengetahui potensi anak terhadap musik, harus diketahui dulu kapan si anak sebaiknya belajar musik.

Dorothy T Mc Donald menyatakan, "*The starting for learning about music is the child.*"⁵ Hal ini berarti permulaan untuk mempelajari musik adalah sama dengan pembelajaran hal-hal lain, karena belajar musik adalah salah satu unsur dari keseluruhan pendidikan anak. Dengan demikian, apresiasi musik sangat diperlukan untuk menuntun minat seorang anak dalam mempelajari musik.⁶ Adanya Apresiasi Seni

⁴ *Leeper*, et al. *Good School for Young Children* (New York Macmillan Publishing Co, 1984)h, 402

⁵ *Dorothy Mc Donald, Music In Our Lives: The early Years*, (Washington D.C.: National Association for the Music Education of Young Children, 1979)h, 4

⁶ *Leeper*, op.cit h, 402

musik anak dapat mengembangkan Musik dibidang pendidikan sekolah Dasar. Karena itu anak sangat membutuhkan.

Menurut Albert R. Candler adalah kepuasan kontemplatif atau intuitif. Sedangkan Yakob Sumardjo menjelaskan pengalaman seni adalah keterlibatan aktif dengan kesadaran yang melibatkan kecendekiaan, emosi, indera dan intuisi manusia dengan lingkungan (benda seni). Dalam proses pengalaman estetis unsur perasaan intuisi lebih menonjol dibandingkan nalar; itulah sebabnya maka dalam proses tersebut penghayat seni seolah kehilangan jati dirinya karena seluruh kehidupan perasaannya larut ke dalam obyek seni, dan inilah yang disebut dengan empati. Proyeksi perasaan tersebut bersifat subyektif dan sekaligus obyektif. Artinya subyektif karena penghayat menemukan kepuasan atau kesenangan dari obyek seninya dan obyektif karena proyeksi perasaan itu berdasarkan nilai-nilai yang melekat pada benda seni tersebut.

b. Pengertian Seni

Seni budaya adalah kreasi seni, kreasi seni, baik dalam bentuk dalam musik, Rupa, Drama, Maupun Tarian yang lahir dan berkembang serta dipelihara secara turun temurun Oleh masyarakat disuatu daerah, dan menjadi ciri khas daerah tersebut.⁷ Seni budaya merupakan mata

⁷ Kajian kebijakan Kurikulum Seni Budaya 2015 (<http://www.puskur.net/>)

pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa.⁸ Untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa. Kesenian dibagi menjadi empat jenis (1) seni musik (2) seni rupa (3) seni drama (4) seni tari.

c. Pengertian Seni Musik

Kata musik (musik) berasal dari akar kata Yunani muse. Dalam mitologi Yunani dikenal bahwa sembilan muse, dewi-dewi bersaudara yang menguasai nyanyian, puisi, kesenian, dan ilmu pengetahuan, merupakan anak Zeus, raja para dewa dengan Mnemosyne, dewi ingatan.⁹ Seni musik; adalah ekspresi perasaan atau pikiran yang keluar dalam bentuk bunyi, Musik juga berfungsi sebagai media yang dapat dijadikan alternatif. Peningkatan kecerdasan, untuk membentuk moral dan memperdalam rasa kebangsaan. Jadi seni musik adalah ekspresi perasaan dalam bentuk bunyi yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kecerdasan, dan membentuk moral. dari negeri lain dan juga berbagi gaya musik.¹⁰ Karakteristik suara pada anak usia kelas

⁸ Don Campbell, *Efect Mozart*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2015) ,h:36

⁹ Dunia Melayu sedunia, "musik," *Budaya Melayu* 20 Januari 2015 (<http://culture.melayuonline.com>)

¹⁰ Hadjar Pamadhi, *Pendidikan Seni di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), h:116

III SD, mereka sudah dapat bernyanyi dengan nada yang tepat, serta mulai dapat menyanyikan lagu yang dinyanyikan secara ekspresif, artinya pada usia ini anak sudah dapat menyerap lagu-lagu untuk orang yang sedang sedih ataupun lagu orang dewasa yang sedang dilanda asmara. Pada masa inilah guru harus berperang agar dapat memberikan bimbingan tentang apresiasi lagu yang baik dan sesuai untuk perkembangan usia anak kelas III (tiga).

d. Karakteristik Lagu Anak

Menurut Mahmud lagu anak yang baik adalah sebuah lagu yang mampu mengembangkan daya imajinasi, daya berpikir anak, dapat menyalurkan emosinya serta aspek sosial dan kebudayaan. Berbeda dengan lagu anak-anak sekarang yang lebih cenderung menyalurkan cara berpikir dan cara cara berbahasa orang dewasa. Lagu anak harus berbicara tentang pengalaman anak dan bukan pengalaman orang tua.¹¹ Karakteristik lagu anak mengandung unsur pembelajaran sekaligus pendidikan meskipun sederhana. Lagu anak mengajari anak-anak mengenali dan menanamkan rasa cinta kepada anggota keluarga sambil memperkenalkan angka-angka.¹² Jadi lagu anak adalah sebuah lagu yang dapat mengembangkan imajinasi anak yang berisikan tentang

¹¹ AT Mahmud, "Ekspresi Anak Tidak Lagi Alami," Ensiklopedi Tokoh Indonesia 2002-2003 (<http://Tokohindonesia.com>)

¹² BU Kasur: "Sebuah Legenda yang Hidup," Senandung Anak 2006 (<http://Semandunganak.Multiply.com>)

pengalaman anak dan bukan pengalaman orang tua serta mengandung unsur pendidikan Walaupun sederhana. Lagu yang menceritakan pengalaman anak berarti merupakan lagu anak.¹³

1.Lagu Anak

AMBILKAN BULAN BU

4/4 . . . $\overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid \overline{2} \overline{3} \overline{3} . \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid \overline{3} \overline{4} \overline{4} . \overline{4} \overline{3} \overline{2} \mid$

Am bil ka bu lan bu am bilk an bu lan bu yang sla lu

$\overline{3} \overline{5} \overline{5} \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid 1 . . \overline{3} \overline{2} \mid \overline{1} , 1 \overline{1} , \overline{7} \mid$

Ber si nardi la ngit di la ngit bu lan ben

$\overline{7} \overline{6} , \overline{4} \overline{3} \mid \overline{2} , \overline{2} \overline{7} . \overline{6} \mid 6 \overline{5} . \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid$

de rang cah ya nya sam pai ke bin tang am bil kan

$\overline{2} \overline{3} \overline{3} . \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid \overline{3} \overline{4} \overline{4} . \overline{4} \overline{3} \overline{2} \mid \overline{3} \overline{5} \overline{5} \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{7} \mid$
Bu lan bu un tuk me ne ra ngi ti dur ku yang le lap di ma lam ge

$\overline{1} , . \overline{0} \mid$

lap

¹³ A. T. Mahmud, Lagu Anak-anak (Jakarta: Penerbit, PT Grasindo, tahun 2008), h. 88?

2. Karakteristik Siswa Kelas III SD

Karakteristik suara anak kelas III SD (8-9 tahun): Menurut pamadhi pada usia umumnya anak mulai dapat bernyanyi dengan nada yang tepat. Pada anak lelaki, mereka mulai mengembangkan resona untuk mempersiapkan diri menjadi suara altosopran (yang kelak akan perubahan menjadi suara laki-laki dewasa). Mereka mulai dapat diperkenalkan canon (lagu yang dinyanyikan susul-menyusul), atau lagu bersuara dua, atau lagu atau nyanyikan lagu berdasarkan. Lagu yang dinyanyikan mulai bernilai ekspresif, seperti melodi yang mengalir, melodi yang dinyanyikan dengan dihentakkan, atau tegas dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan kognitifnya, anak mulai dapat menyanyikan ritme yang lebih rumit dari sebelumnya. Anak juga sudah mulai dapat mengenali perbedaan akor berdasarkan pendengarnya. Pada usia ini anak sudah mulai menyukai lagu.

a. Pengenalan Unsur Unsur Musik

Musik itu terdiri atas beberapa kelompok yang secara bersama membentuk sebuah lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik itu berkaitan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu, meskipun dalam pengajaran musik pembahasan unsur-unsur ini kita anggap seolah-olah terpisah-pisah. Setiap kali pembahasan kita memusatkan perhatian kepada satu unsur musik saja akan tetapi semua unsur itu berkaitan erat, maka dalam pembahasan sebuah unsur musik

mungkin pula kita akan menyinggung unsur yang lain. urutan pengelompokan unsur-unsur musik itu dapat berbeda-beda sesuai dengan pandangan orang yang menyusunnya.¹⁴ Pada dasarnya unsur-unsur musik itu dikelompokkan atas dua kelompok besar, yaitu unsur-unsur pokok yang terdiri atas irama, melodi harmoni, bentuk/struktur lagu, dan unsur-unsur ekspresi yang terdiri atas tempo, dinami, dan Warna nada.

b. Melodi

Mecmillan menyatakan bahwa *music means melody. Melody is a series of single notes which add up to a recognize Whole.*¹⁵ Melodi merupakan satu rangkaian nada utuh yang dapat dikenal. Pendapat lain dikemukakan oleh *Joyce Dorr bahwa melody is a series of pitches (or tones) that conveys a musical idea or thought.*¹⁶ Melodi adalah rangkaian bunyi atau nada yang dijadikan sebagai ide atau pemikiran dalam sebuah musik. Berdasarkan beberapa pernyataan dan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa melodi adalah keseluruhan arti yang diungkapkan dalam rangkaian nada tunggal. Melodi merupakan hasil dari pemikiran manusia dalam bentuk rangkaian lagu. Seperti yang dinyatakan pen bahwa

¹⁴ Jamalus, Pengajaran Musik Melalui Pengalaman (Musik., Jakarta: P2LPTK, Dikti, Departemen pendidikan dan Kebudayaan, 1988), h: 3

¹⁵ Macmillan, *Element of Music* (USA: Macmillan Publishing Company, 1991), h :39

¹⁶ Joyce Dorr, *Introductory Music Theory* (USA: Windsworth Publishing Company, 1995), h: 9

melodi sebagai bunyi yang serasi, maksudnya bahwa manusia yang mengorganisasi

Suat rangkaian dari Interval- Intervalnya.¹⁷ Pendapat serupa dikemukakan pula oleh Ali dan Lasmini yaitu melodi adalah rangkaian nada-nada Berdasarkan pernyataan dan pendapat di atas, peneliti berasumsi bahwa melodi merupakan rangkaian nada-nada yang teratur dan serasi dalam musik yang berlangsung dekat dengan pendengar dan merupakan unsur jiwa dalam musik. Melodi merupakan unsur utama dalam musik. Dari melodi, dapat diketahui jenis musik yang tepat disajikan untuk anak-anak usia 10 tahun (Siswa SD Kelas III)

c. Irama

Irama adalah musik juga tidak dapat dipisahkan, sama halnya dengan melodi karena irama merupakan salahsatu unsur. Yang penting pula dalam musik sehingga musik dapat didengar dengan indah. Macmillan memberikan pengertian tentang irama bahwa *Rhythm has to do with time, that is, the temporal aspect of music. In music, rhythm is heard and felt as beats or pulses, some longer or shorter than other, some more accented than others.*¹⁸ Irama adalah aliran musik yang melalui waktu irama dapat didengar dan dirasakan

¹⁷ Ronald Pen, *Introduction to Music* (America: Mc.Graw-Hill, Inc, 1992),h:39

¹⁸ Jamalus dan A.T. Mahmud., *Musik 4 Untuk SPG.*, (Jakarta: proyek Pengadaan Buku, SPG Tahun 1981/1981, Ditjen Dikdasmen, Depdikbud, 1981), h: 27

melalui ketukan. melalui ketukan. Pengertian irama juga Bahwa Irama dalam musik diartikan sebagai rangkayan panjang dan Not-not pendek serta kuat lemahnya bunyi. Dari uraian pendapat diatas peneliti berasumsi bahwa irama merupakan rangkaian aliran musik yang bergerak secara bebas melalui waktu yang berada dalam musik. Irama dibutuhkan dalam aktifitas musik pada anak-anak usia dini. Dengan irama musik dapat diketahui, gerakan energi tidaknya seorang anak dalam merespon sebuah musik. Apakah anak dapat memberikan jawaban yang tepat dan pekat terhadap musik yang mengiringinya atau

B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif atau Disain-disain

Alternatif Interfensi Tindakan yang Dipilih

1. Hakekat Media Audio Visual

a. Pengertian Media

istila berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kara "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan, orang untuk menyalurkan pesan/ informasi.¹⁹

Menurut Birggs dalam sediman et. Al media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk

¹⁹ Arief S. Sadiman, R. Raharjo, Haryono, dan Rahardjito. *Media Pendidikan: pengertian Pengembangan, dan pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajangrafido, 2009), h: 6

belajar, misalnya: buku, filem, kaset, filim. Bingkai.²⁰ Media secara khusus yaitu alat komunikasi yang bermuatan pesan, yang memungkinkan orang dapat berinteraksi dengan pesan secara langsung. Fungsinya adalah sebagai penghubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.

Media Pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan.²¹ Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyajikan materi pelajaran yang akan disampaikan, selain menarik dan memberikan suasana baru bagi siswa, sehingga mendorong dan merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Azhar Arsyad media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software(perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa dan penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio yang dapat dijadikan sebagai penyeluru pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Dalam proses pembelajaran peran media dirasakan sangat penting oleh guru karena keduanya berada pada satu waktu yang memiliki

²⁰ *Ibid* h: 67.

²¹ Robertus Agkowo & A.Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2007), ,h:14

keterkaitan erat. Guru membutuhkan media dalam menyampaikan tujuannya agar dapat diterima dengan baik oleh siswa, Sedangkan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran membuat ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, selain juga dapat merangsang pikiran dan perasaan siswa sehingga meningkatkan motivasi pada kegiatan pembelajaran.²²

Secara umum Kemp dan Dayton dalam mengidentifikasi manfaat media dalam pembelajaran sebagai berikut : 1) penyampaian materi dalam proses pembelajaran dapat diseragamkan, 2) proses pembelajaran menjadi lebih luas dan menarik, 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga, 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja tanpa dan kapan saja, 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dan 8) Mengubah peran guru karena yang lebih pasif dan produktif.²³

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, yang mendorong

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Bandung: Raja Grafindo Persada, 2004),h: 6-7

²³ *Ibid*, h:21-23

terjadinya proses belajar pada diri siswa agar siswa lebih memahami apa yang dikomunikasikan sehingga tercapai tujuan pegajaran. Dengan demikian media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan pengejaran di sekolah, Dengan demikian media benar benar dibutuhkan sebagai alat bantu dalam pengajaran.

b. Pengertian Media Audio Visual

Audio berasal dari bahasa inggris yang berarti bersifat atau berhubungan dengan pendengaran atau bunyi (sound). Suara (audio) yang berarti dapat didektesi oleh alat indra manusia yang berada pada kisaran frekkuensi 20 HZ Sampai 20 kHz. Sedangkan fisuala adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra penglihatan manusia sebagai hasil dari

Penglihatan dan pengamatan yang dilakukannya. Media berbasis visual (Image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat inggatan. Dengan demikian visual dapat pulah menumbuhkan motivasi belajar siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia yang nyata. Agar menjadi efektif, maka visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang

bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual) Image untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Visual sendiri dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu gambar atau grafis, garis-garis, symbol yang merupakan suatu bentuk yang dapat ditangkap dengan menggunakan indra penglihatan.²⁴ Dengan demikian audiovisual adalah setiap pesan yang diterima oleh indra penglihatan dan indra pendengaran sebagai penerima, bentuk visual, dimana untuk menyampaikanya dibutuhkan alat-alat audiovisual yang disebut media audiovisual. Audiovisual adalah alat praga yang bersifat dapat didengar dan dilihat seperti film.

Selain dapat didengar dan dilihat, media audio visual juga berguna untuk menjadikan kegiatan komunikasi menjadi lebih efektif. Pesan atau informasi yang disampaikan pun menjadi lebih nyata dan menarik karena

tidak hanya mengandalkan kata-kata yang diucapkan, dicerak atau ditulis. Media audiovisual dapat memberikan semangat dan ketertiban siswa untuk menyelidiki lebih dalam lagi tentang hal yang dipelajarinya. Siswa dapat mendengar dan melihat hal yang dipelajarinya dengan

²⁴ Arif Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengetahuan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Pustekkom persada, 2002), h:20

nyata bukan hanya membayangkan saja. Sistem yang menggunakan suara dan gambar itu sebagai wujud bahwa audiovisual merupakan sebuah media komunikasi untuk pendidikan.

Sebagai alat bantu mengajar, media audio visual sehari-hari dikenal masyarakat sebagai media hiburan dan memberikan informasi seperti televisi, video, bioskop, dan lain lain. Informasi yang diberikan oleh alat-alat tersebut sangat cepat dan mudah diterima oleh manusia karena melibatkan dua indra sekaligus yaitu indra penglihatan dan indra pendengar.

Menurut Muhadi media audio visual ini dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio - visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audiovisual tidak murni yakni apa yang dikenal dengan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur unsur dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersama dalam satu waktu atau satu proses pembelajaran.²⁵

Media Audiovisual adalah alat-alat (sarana) komunikasi pendidikan berharga mahal yang dapat didengar (suara) dan dapat dilihat (gambar), biasanya digunakan sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan

²⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h: 113-114

pesan pada siswa sehingga memperkaya tujuan dan memberikan perkembangan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan pengertian alat – alat audio visual menurut Suleman bahwa alat- alat audio visual adalah alat- alat yang”artinya audible”artinya dapat didengar dan alat-alat yang “visble”artinya dapat dilihat. Alat- alat audio visual tersebut gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif.²⁶ Sebagai alat bantu mengajar, media audiovisual ini tidak terlepas dari kelebihan dan keterbatasannya.

Kelebihan audio visual menurut Suleiman karena alat- alat audiovisual mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian, alat-alat audiovisual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, alat-alat audiovisual mengengalkan pegertian, yang didapat, dan pada saat ini orang-orang sudah banyak menggunakan alat-alat audiovisual. Dengan penggunaan media audiovisual ini dapat mempermudah seorang guru untuk menyampaikan pelajaran dan siswa dapat menerimanya dengan baik. Guru dan siswa dapat berinteraksi dengan adanya bantuan film tersebut.

²⁶ Amir Hamzah Suleiman, *Media Audio-visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyeluruhan.* (Jakarta: Gramedia, 1985),h: 11

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dengan media audio visual adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa yang disampaikan melalui bunyi dan bentuk. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan media audio visual berupa VCD dengan pertimbangan sekolah sudah memiliki, dapat menarik perhatian siswa karena mengandung nilai-nilai rekreasi dan dapat menjelaskan hal-hal yang abstrak yang tidak dapat dijelaskan hanya menggunakan kata-kata maupun teori saja.

c. Karakteristik Media AudioVisual

Penyebutan audiovisual sebenarnya mengacu pada indra yang menjadi sarana dari media tersebut. Media audiovisual mengadakan pendengar dan penglihatan dari khalayak secara (penonton). Produk audio visual dapat menjadi media dokumentasi dan dapat juga menjadi media komunikasi. Sebagai media dokumentasi tujuan yang lebih utama adalah mendapatkan fakta dari suatu peristiwa. Sedangkan sebagai media komunikasi, sebuah produk audio visual melibatkan lebih banyak elemen media dan lebih membutuhkan perencanaan agar dapat mengkomunikasikan sesuatu. Film cerita. Iklan. Media pembelajaran adalah contoh media audio visual yang lebih menonjolkan fungsi komunikasi.

Pada masyarakat yang masih terbelakang (belum berbudaya baca) elemen-elemen multi media tidak seluruhnya secara optimal menunjang komunikasi. Masyarakat terbelakang hanya mengenal gambar dan suara.

Pada masyarakat moderen seluruh elemen multimedia menjadi sangat vital dalam membangun kesatuan dan memperkaya informasi. suara, teks, gambar statis, animasi dan vidio harus diperhitungkan sedemikian rupa penempilannya, sehingga dapat menjajikan informasi yang sesuai dengan ciri khas masyarakat moderen yakni efektif dan efisien.

2. Prosedur Pembelajaran dengan Media Audiovisual

Pengunaan media audio visual yang efektif, harus mempunyai tujuan yang jelas, pasti dan terperinci. Dalam hal ini media audio visual yang bisa digunakan adalah media audio visual yang ada hubunganya dengan materi pelajaran seni musik yang sedang diajarkan pada siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam hal ini adalah:1) menampilkan tayangan gambar yang baik, menarik, jelas dan mudah dimengerti. 2). Menyusun materi tayangan yang sesuai (berhubungan) dengan proses kegiatan belajar mengajar 3). Melakukan seting pengaturan suara (audio) yang keluar, dengan kebutuhan suara dalam ruangan. 4). Mengatur posisi duduk siswa dengan tujuan agar semua siswa dapat melihat dan mendengarkan isi tayangan pada media audio visual dengan jelas. Dan 5) memberikan tambahan narasi jika ada hal-hal yang kurang dimengerti anak. Pada saat pemutaran klip berlangsung. Di sini guru sebagai fasilitator bertugas untuk memberikan pengalaman berapresiasi terhadap karya seni, secara langsung dalam

konteks belajar mengajar seiring dengan tugas guru sebagai penyampai materi pelajaran.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang berjudul: upaya meningkatkan hasil belajar menyimak cerita siswa kelas III SDN 03 Pasar Manggis Jakarta Selatan dengan media audio visual dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Media audio visual dapat dimanfaatkan sebagai sumber didalam kegiatan pembelajaran menyimak karena siswa dapat mendengar dan membuat alur cerita yang ditayangkan, dapat menguatkan daya ingat siswa tersebut sehingga siswa dapat menceritakan kembali isi cerita; 2). Guru lebih kreatif dalam memiliki cerita yang akan disimak oleh siswa. Pemilihan cerita yang menarik akan meningkatkan daya konsentrasi menyimak siswa semakin baik; dan 3) Dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar menyimak cerita siswa kelas V.²⁷

Dalam penelitian yang berjudul Upaya meningkatkan hasil belajar IPS melalui media audio visual siswa kelas III Dapat diambil kesimpulan bahwa media audio visual dapat mewakili gambaran keadaan waktu yang lalu, misalnya dalam materi tentang sejarah.²⁸

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

²⁷ Siti Nurbarkha, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Siswa Kelas IV SD Media Audiovisual (Jakarta: FIP UNJ, 2014), h: 59

²⁸ Yulianto Saputro meningkatkan hasil belajar IPS Melalui media audiovisual siswa kelas IV SD (Jakarta FIP UNJ 2014), h: 68

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran seni muaisk di sekolah, idealnya adalah seorang guru harus mampu menggunakan instrumen musik (Organ, keyboard, gitar, ataupun piano), untuk seorang guru yang sudah memiliki ketrampilan memaingkan alat musik mungkin tidak akan banyak menemukan kesulitan ketika akan melaksanakan pembelajaran seni musik dikelas. Lain halnya dengan seorang guru yang tidak memiliki ketrampilan memainkan alat musik, pada guru yang tidak ketrampilan memaingkan alat musik pasti akan banyak menemui kesulitan ketika dia akan melaksanakan pembelajaran seni musik didalam kelas.

Pelajaran seni musik merupakan pelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkrasi. Seorang guru seni musik disini bukan saja bertugas sebagai pentransper ilmu pengetahuan semata kepada murid, tetapi juga harus dapat menanamkan nilai seni yang bisa dijadikan pengalaman siswa berapresiasi terhadap seni musik itu sendiri. Untuk itu diperlukan sebuah ketrampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru seni musik yang bisa digunakan untuk menunjukan bentuk seni secara tepat, sehingga siswa yang terlibat dalam pengalaman berapresiasi tadi dapat menangkap seni nilai seni yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran seni musik di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penggunaan media audio visual yang berbentuk pesawat elektronik VCD/DVD Player, memungkinkan seorang guru yang tidak terampil dalam memainkan alat musik untuk membawah siswa dalam pengalaman berapresiasi dan berkrasi dalam pembelajaran seni musik di sekolah.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Penggunaan media audio visual dapat menubuhkan daya apresiasi musik terhadap lagu anak pada siswa kelas tiga,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian terhadap

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan data secara empiris tentang sejauh mana upaya menumbuhkan daya apresiasi siswa terhadap lagu anak di kelas III melalui media audiovisual.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III Sekolah Dasar pasar manggis 03 Pagi Jakarta Selatan penulisan dilaksanakan pada semester II Tahun ajaran 2014-2015, yakni pada bulan April-Juni 2015.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

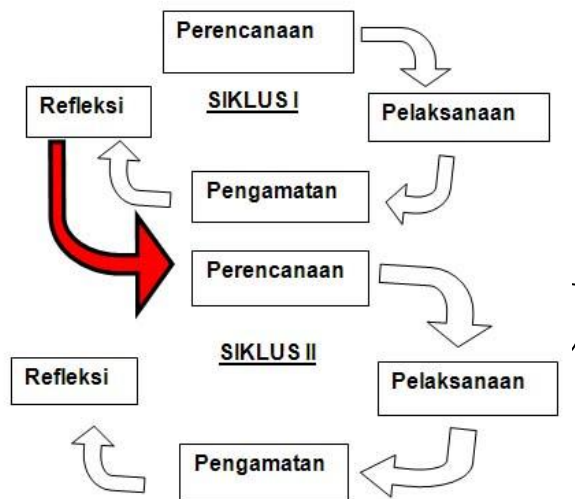
Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa: "Penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran."²⁹

Hal penting dalam PTK adalah tindakan nyata (perencanaan) yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. PTK memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Masala berawal dari guru, (2) Tujuannya memperbaiki pembelajaran, (3)

²⁹ Suhar Simi Alilunto

Metode utama adalah refleksi diri dengan tepat mengikuti kaidah-kaidah penelitian, (4) Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran, (5) Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.

Model proses yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah model siklus(putaran spiral) yang mengacu pada model penelitian tindakan kelas kemmis dan Taggart Model kemmis dan taggart terdiri dari perencanaan (pelaksanaan), tindakan (perencanaan), pengamatan, dan refleksi „Metode ini menggambarkan spiral action research yang masing- masing spiral terdiri dari empat langkah tersebut. Spiral atau siklus itu berulang sampai masalah yang dihadapi terpecahkan.³⁰



Gambar 1. Model Putaran Siklus Kemmsi & Taggart Dalam Penelitian ini direncanakan dua siklus yang masing- masing siklus terdiri dari empat

³⁰ Tim penelitian Matematika, *Pedoman Teknis Pelaksanaan Classroom Action Research*. (Jakarta: Pelangi Pendidikan , Depdiknas.4 NO 2 2001) h. 12

tahap, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

Siklus I

1. Tahap perencanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan yang dihadapi guru dalam proses penumbuhan apresiasi musik siswa terhadap lagu anak.

Merupakan alternatif tindakan penumbuhan daya apresiasi musik siswa terhadap lagu anak.

b. Menyusun rencana tindakan dan rencana pelaksanaan penumbuhan daya apresiasi musik siswa terhadap lagu anak yaitu dengan menghidupkan media audio visual yang berisi lagu anak-anak.

c. Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama media audio visual tersebut berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan rencana pembelajaran dengan menggunakan multimedia dan alat peraga sesuai dengan rencana yang sudah dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

i. Guru menayakan berbagai hal kepada siswa tentang materi lagu anak-anak yang sudah ketahui.

ii. Guru memaparkan metode dan kompetensi dasar yang akan dibahas.

iii. Guru memaparkan tujuan yang hendak dicapai.

iv. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada siswa untuk mengetahui daya apresiasi awal siswa

b. Kegiatan Pokok

i. Guru menyiapkan alat media audio visual berupa DVD/VCD player dan kaset DVD/VCD/CD lagu anak-anak.

ii. Guru menghidupkan alat media audio visual.

iii. Guru memberikan angket kepada siswa setelah mendengarkan lagu anak melalui media audio visual.

c. Kegiatan Penutup

i. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan materi yang kurang dipahami.

ii. Guru membuat ikhtisar.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan untuk mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan aplikasi tindakan pertama baik dari guru maupun dari siswa

4. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil obserfasi sehingga diperoleh pada bagian mana yang perlu disampaikan.

Siklus II

Pada siklus II rencana tindakan dilakukan dengan bercermin pada hasil yang telah dicapai dalam sisklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut.

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat Dalam Penelitian

Subjeknya adalah siswa kelas III SDN Pasar Manggis 03 pagi tahun ajaran 2014-2015, dengan jumlah siswa 17 orang jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 6 orang. Adapun partisipan yang terlibat adalah kepala sekolah SDN Pasar manggis 03 pagi Setiabudi Jakarta Selatan dan rekan rekan sejawat yang merupakan guru di sekolah tersebut yang bertindak sebagai observer, dipercaya akan berkolaborasi dan dapat bekerja sama untuk memberi imput, kritik, dan saran yang membangun demi lancarnya penelitian ini.

E. peran dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian ini

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*Planner leader*), pelaksana tindakan dan penyusunan laporan. Sebelum kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan keterampilan (SBK) khususnya seni musik tentang apresiasi terhadap lagu anak di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran hingga hasil evaluasi akhir, diperoleh data tentang kondisi awal siswa dan hasil belajarnya. Data hasil pengamatan menjadi acuan bagi peneliti untuk menyusun rencana siklus pertama. Penyusunan rencana merupakan hasil diskusi dan perenungan secara bersama-sama dengan partisipan yang terlibat.

Posisi Peneliti dalam Tindakan kelas adalah sebagai partisipan aktif. Tingkat keikutsertaan peneliti dalam kegiatan ini dikategorikan pada tingkat peran serta aktif peneliti sebagai pelaksanaan tindakan. Peneliti terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan aktif ini peneliti berusaha melihat, mencari, dan mempelajari perilaku subjek sehingga dapat memperoleh data yang akurat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

1. Rencana tindakan

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang menyertakan menggunakan media audio visual. Menyiapkan instrumen penilaian untuk guru maupun untuk siswa. Membuat seting tempat duduk dan meja siswa yang mendukung untuk melaksanakannya penggunaan media audiovisual.

2. Pelaksanaan tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran Seni Budaya dan ketrampilan tentang lagu anak dengan menggunakan media audio visual.

3. Observasi

Teman sejawat mengamati dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan peneliti.

4. Refleksi

Guru sebagai peneliti membahas hasil evaluasi serta observasi untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya. Jika pada siklus ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Indikator keberhasilan dan tindakan dari tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran seni musik di kelas III SDN Pasar Manggis 03 Pagi Jakarta Saelatan.

Melalui penggunaan media audio visual dalam tumbuhnya daya apresiasi siswa pada setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian dianggap berhasil apabila:

Apresiasi musik terhadap lagu anak pada siswa kelas III SDN pasar Manggis 03 Pagi Jakarta Selatan telah mencapai rata-rata skor 65 dari

80% siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa menjawab angket dengan memilih jawaban nomor 2 yang artinya setuju pada semua pertanyaan dalam angket mengenai apresiasi siswa yang menjadi responde dalam penelitian ini.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data diambil dari data pemantauan tindakan (action) dan data hasil isian angket. Data pemantauan tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan dalam hal ini pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sedangkan data isian angket merupakan data hasil apresiasi musik siswa terhadap lagu anak

2. Sumber Data

Sumberdata dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu

- 1.) Data pemantau tindakan adalah proses pembelajaran seni budayadan dan ketrampilan tentang apresiasi musik siswa terdapat lagu anak. Di kelas III (tiga) sekolah dasar dengan melakukan penggunaan media audio visual dengan melihat aktifitas guru dan aktifitas siswa, dan (2) Sumber data hasil penelitian yaitu hasil isian angket apresiasi musik siswa terhadap lagu anak.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Instrumen pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya mencakup pengamatan terhadap guru mengajar, serta aktifitas siswa yang menggambarkan bagaimana siswa belajar yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan melalui penggunaan media audio visual.

Selain itu juga instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai daya apreiasiasi yang berupa angket, yang pada akhirnya dianalisis dengan menggunakan Instrumen apresiasi hasil jawaban angket selama proses pembelajaran yang dapat dilihat dari hail instrumen aktifitas siswa dengan melalui penggunaan media audio visual.

J. Instrumen yang digunakan

1. Daya Apresiasi Terhadap Lagu Anak

a. Definisi Konseptual Apresiasi Terhadap Lagu Anak

Apresiasi terhadap lagu anak merupakan kemampuan menghargai yang berupa penilaian terhadap sebuah karya lagu, kisah tentang lagu, arti dari judul lagu, yang akan menumbuh kembangkan potensisiswa dalam kepekaan estetik, wawasan, kreatifitas serta mengembangkan potensi pribadi. Khususnya kepercayaan diri, sikap, dan pengambilan keputusan.

b. Definisi Operasional Daya Apresiasi Terhadap Lagu anak

Apresiasi terhadap lagu anak adalah skor yang diperoleh melalui pengisian angket,

c. Kisi-kisi Instrumen Daya Apresiasi Musik Siswa Terhadap Lagu Anak

Indikator daya apresiasi terhadap lagu anak yang akan diteliti berdasarkan terori merupakan pengetahuan terhadap lagu anak yang akan menumbuh kembangkan potensisisaw dalam kepekaan estetik dengan menggunakan media audio visual.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak

No	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah
1	penglihatan	a. Pemberian perhatian terhadap karya seni musik melalui eksplorasi visual b. pemberian perhatian terhadap karya seni musik melalui eksplorasi bunyi	1,2,3 4,5	5
2	pengamatan	a. Mencermati penampilan karya musik secara berkesenambungan b. Mencermati penampilan karya musik dari jenis musik c. Mencermati penampilan karya musik dari penampilan penyayinya	6,7 8,9 10,11	6
3	Penilaian	a. pemberian tanggapan setelah karya musik selesai ditampilkan b.pemberian tanggapan setelah mendengarkan karya musik	12,13 14,15,16	5
4	Mengagumi	a.Pencurahan perasaan terhadap penampilan karya seni musik atas dasar keindahan dari karya seni musik b. pencurahan perasaan terhadap jenis musik yang didengar	17,18 19,20	4
	Jumlah		20	20

Tabel 2. Instrumen Apresiasi Terhadap Lagu Anak

No	Pernyataan	Jawaban siswa		
		TS	S	SS
1	Penataan / panggung terlihat rapi			
2	Para pemain musik terlihat sangat kompak			
3	Ekspresi para pemain musik sangat menjiwai lagunya			
4	Suara penyayi sangat merdu			
5	Arransemntmusik sangat pas dan enak didengar			
6	Penyayi bernyayi sesuai dengan karakter suaranya			
7	Lirik lagu dinyayikan dengan vocal yang jelas			
8	Irama/lagu sesuai dengan karakter lagunya			
9	Jenis musik yang dinyayikan oleh penyayi anak anak sesuai dengan umurnya			
10	Ekspresi penyayi sesuai dengan lagu nyag dinyayikan			
11	Pakaian yang dikenakan oleh penyayi sesuai dengan karakter lagunya			
12	Setelah lagu selesai diputar, saya ingin menyaksikan kembeli			
13	Setelah lagu selesai diputar rasnya ingn mendengar kembeli			
14	Penyayi musik yang saya liat dan saya dengar sangat bagus sekali			
15	Penampilan penyayi dalam vidio lagu anak sangat bagus sekali			
16	Saya merasa senag setelah menonton vidio klip lagu anak			
17	Saya sangat menikmati penyajian musik yang diperdengarkan			
18	Saat musik diperdengarkan, sayan juga ikut menyayi			
19	Saya senang dengan jenis musik yang diperdengarkan			
20	Saya suka semua jenis musik			
Jumlah				
Rata-rata				
Persentase				

2. Media *Audio Visual*.

d) Definisi Konseptual Media *Audiovisual*

Audiovisual adalah setiap pesan yang diterima oleh indra penglihatan dan indra pendengaran sebagai penerima bantuan visual, dimana untuk menyampaikannya dibutuhkan alat-alat *audiovisual* yang disebut media *audiovisul* setelah siswa mengalami proses pembelajaran. Beberapa dimensi yang berkait dengan media audiovisual, yaitu: (1) mempertinggi perhatian anak, (2) memberikan realitas, (3) memberikan hasil belajar yang permanent, (4) memberikan perbendaharaan bahasa anak yang benar-benar dipahami.

e) Definisi Konseptual Operasiaonal Media *Audiovisual*

Media *audiovisual* adalah segala sesuatu yang digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, merangsang perasaan, memusatkan perhatian siswa, dan mendorong terjadinya proses belajar pada siswa yang disampaikan melalui bunyi dan gambar guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan perolehan skor pada Instrumen pemantauan tindakan.

f) Kisi-kisi Insrtumen Media *Audiovisual*

Indikator aktifitas guru yang akan diteliti berdasarkan teori merupakan kemampuan guru menerapkan pembelajaran melalui penggunaan media *audiovisual*.

Tabel 3: Dimensi Kisi-kisi Media Audio Visual

No	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Guru	a. Mempertinggi perhatian anak	1,2	2
		b. Memberikan realitas	3,4	2
		c. Memberikan hasil belajar yang permanent,	5,6	2
		d. Memberikan perbendaharaan bahasa anak yang benar-benar dipahami	7,8	2
		e. Memberikan pengalaman yang sukar diperoleh dengan cara lain.	9,10	2
2	Siswa	a. Dapat menyalurkan pesan	1,2	2
		b. Merangsang pikiran	3,4	2
		c. Merangsang perasaan	5,6	2
		d. Memusatkan perhatian	7,8	2
		e. Mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.	9,10	2
		JUMLAH	20	20

Tabel 4. Instrumen Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio Visual (Untuk Siswa)

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Perhatian siswa terpusat kepada materi pelajaran seni musik terhadap media audio visual			
2	Siswa menjadi penonton aktif dan mampu merespon materi dengan baik			
3	Penggunaan media relevan dengan materi ajar			
4	Visualisasi terlihat oleh seluruh siswa dengan jelas			
5	Pembelajaran menjadi lebih menarik dengan bantuan media audio visual, sehingga siswa menjadi lebih aktif untuk terlibat dalam pembelajaran.			
6	Terdapat peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran seni musik			
7	Pembelajar terstruktur dengan baik sehingga siswa dapat berinteraksi dengan semua atau sebagian dari pelajaran yang disajikan.			
8	Seluruh konsep pada proses pembelajaran tersaji lengkap dengan jelas.			
9	Penggunaan media audio visual cukup menarik sehingga isi pelajaran mudah diterima oleh siswa			
10	Siswa menjadi, lebih senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dari pada media lain.			
Jumlah				
Rata-rata				
Persentase				

**Tabel 5: Instrumen Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio visual
(Untuk Guru)**

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Pengaturan gambar dan suara dapat ditangkap oleh seluruh siswa			
2	Penempatan media dapat dilihat oleh seluruh siswa			
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran			
4	Tampilan grafik dan gambar film sangat menarik			
5	Media merangsang siswa untuk menari mengekspresikan diri			
6	Penggunaan media meningkatkan respon positif pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran			
7	Perhatian siswa hanya berpusat pada media audio visual saja			
8	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja			
9	Media menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			
10	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi sehingga isi pelajaran mudah di terima oleh siswa.			
Jumlah				
Rata-rata				
Persentase				

Kriteria penilaian:

1. Kurang 2. Cukup 3. Baik

Rata-rata = Jumlah Skor yang diperoleh + Jumlah item pertanyaan

Persentase = Skor perolehan + Skor maksimal X 100%

Skor minimal = 10

Skor maksimal = 30

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Analisis data dilakukan pada setiap kegiatan refleksi, yaitu tanya jawab dan diskusi antara peneliti/pelaksana tindakan dengan observer. Data yang dianalisis berupa pemahaman dan keterampilan siswa terhadap lagu yang diajarkan, setiap hasil pertemuan, hasil Instrumen tindakan yang telah diisi, dan catatan lapangan observer.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan daya apresiasi siswa terhadap lagu anak di setiap siklus, dan membandingkan daya apresiasi siswa terhadap lagu anak pada tes keterampilan awal dan akhir penelitian. Setelah itu menyimpulkan apakah terjadi perubahan atau tidak setelah tindakan dilakukan.

Peneliti dan kolaborator juga melakukan analisis terhadap data pemantauan tindakan dan data penelitian. Analisis terhadap data pemantauan tindakan diharapkan dapat memberi gambaran kesesuaian antara tindakan yang diberikan dengan rencana yang telah disusun, dengan ketercapaian dan faktor-faktor penghambatnya.

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk melihat adanya dampak dari tindakan yang telah diberikan. Ada tidaknya dampak dari tindakan yang telah diberikan dapat dilihat dari pengujian hipotesis tindakan. Jika tidak terjadi peningkatan maka peneliti dan kolaborator harus memanfaatkan data pemantauan tindakan sebagai bahan untuk

perencanaan siklus berikutnya untuk mendukung peningkatan data penelitian

L. Analisis Data Interpretasi Hasil Analisis

Setelah data dianalisis, maka peneliti, dan kolaborator melakukan interpretasi hasil analisis. Untuk data kuantitatif berupa angka-angka hasil keterampilan siswa disajikan dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan hasil analisis. Analisis data kuantitatif akan membandingkan data hasil belajar siswa dalam setiap siklus dari tindakan yang diberikan. Dengan demikian peneliti dan kolaborator membandingkan rata-rata kelas dari pencapaian hasil daya apresiasi siswa terhadap lagu anak pada akhir siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB IV

DESKRIPSI ANALISIS DATA, INTERPRESTASI HASI ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dan pelaksanaan Tindakan kelas (PTK) berupa menumbuhkan daya apresiasi tentang lagu anak menggunakan media audio visual pembelajaran seni musik). terbagi dalam beberapa bagian, yaitu deskripsi data hasil tindakan, pemeriksaan keabsaan data, analisis data yang diuraikan dalam dua tahap Siklus I, Siklus II dan interprestasi hasil analisis, pembahasan hasil tindakan, dan keterbatasan peneliti.

A. Deskripsi Data/Hasil Intervensi Tindakan Siklus I

a. Implementasi Tindakan

Siklua I Pertemuan I Kamis 7 Mei 2015, Pukul 06,30-70-40

Tahap Awal (5 menit)

Guru mengajak Siswa berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat duduknya, dan mengabsen siswa. Hari ini, siswa masuk semua. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan lagu anak-anak yang dimulai dengan mempelajari not.

kemudian guru menyiapkan salah satu jenis alat musik yaitu pianika. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah memainkan alat musik pianika tersebut. Salah seoang siswa menceritakan bahwa dia

memiliki sebuah pianika di rumah dan pernah memainkannya. Setelah itu guru menuliskan judul yang akan diajarkan di papan tulis.

Tahap Inti (60 menit)

Guru menjelaskan konsep dengan cara memainkan salah satu alat musik yaitu pianika dan siswa diminta memberitahukan apa nama nada yang dihasilkan oleh pianika tersebut. Siswa tidak dapat menjawabnya karena belum mengetahui nama nada tersebut. Guru memberitahukan Nama-nama nada tersebut. Setelah memainkan nada melalui pianika.

Setelah siswa dapat menjawab setiap nada dasar yang dibunyikan melalui pianika tersebut, guru menjelaskan beberapa jenis lagu. Salah satu jenis lagu yang diterangkan adalah lagu bertemakan anak-anak.

Kemudian guru menyiapkan media audio visual yaitu DVD Plyer untuk menyetel cakram yang berisi lagu anak-anak. Cakram yang dipilih adalah lagu yang berjudul " bintang kejora ". Guru menjelaskan isi syair lagu tersebut, sehingga siswa memahami bahwa lagu "bintang kejora merupakan salah satu jenis lagu anak-anak.

Setelah penjelasan mengenai lagu bintang kejora," guru menghidupkan DVD Player yang berisi cakram lagu bintang kejora " siswa menonton pertunjukan lagu " bintang kejora media audio visual.

Selama lagu" bintang kejora diputar melalui DVD Player, guru memperhatikan sikap siswa. Guru melihat ada siswa yang serius

memperhatikan lagu tersebut, namun semuanya memperhatikan lagu anak tersebut.

Setelah lagu anak diputar melalui media audio visual DVD Player, guru mematikan media audio visual tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk memberikan apersepsi mereka mengenai lagu anak tersebut dengan mengisi angket angket yang diberikan kepada siswa. Setelah siswa mengisi angket, guru mengambil angket-angket tersebut.



Gambar 2

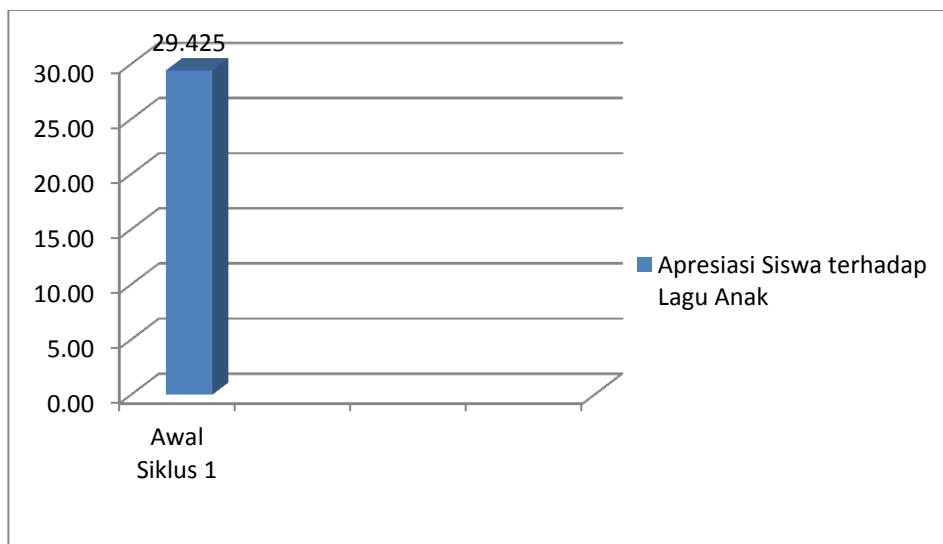
Siswa menonton lagu anak yang di tayang kan

Tahap Akhir (5 menit)

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan materi dan mennanyakan kepada siswa tentang perasaan mereka mendengar dan melihat lagu anak anak melalui media audio visual. Sebagian siswa merasa senang dengan kegiatan tersebut.

B. Hasil Tindakan Penelitian

Berdasarkan tindakan penelitian awal Siklus I yang sudah dilaksanakan oleh penelitian dalam proses pembelajaran tentang apresiasi siswa terhadap lagu anak-anak melalui media audio isual di kelas III, maka hasil rata rata skor jawaban siswa adalah 29,425.³¹



Gambar 2. Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi Tentang Lagu Anak Awal Siklus. I

C Hasil Pengamatan Tindakan

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh Observer terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian awal

³¹ Data selengkapnya terdapat pada lampiran 16

siklus I terhadap aktivitas siswa.³² dan guru selama proses belajar mengajar terlihat pada tabel berikut ini:

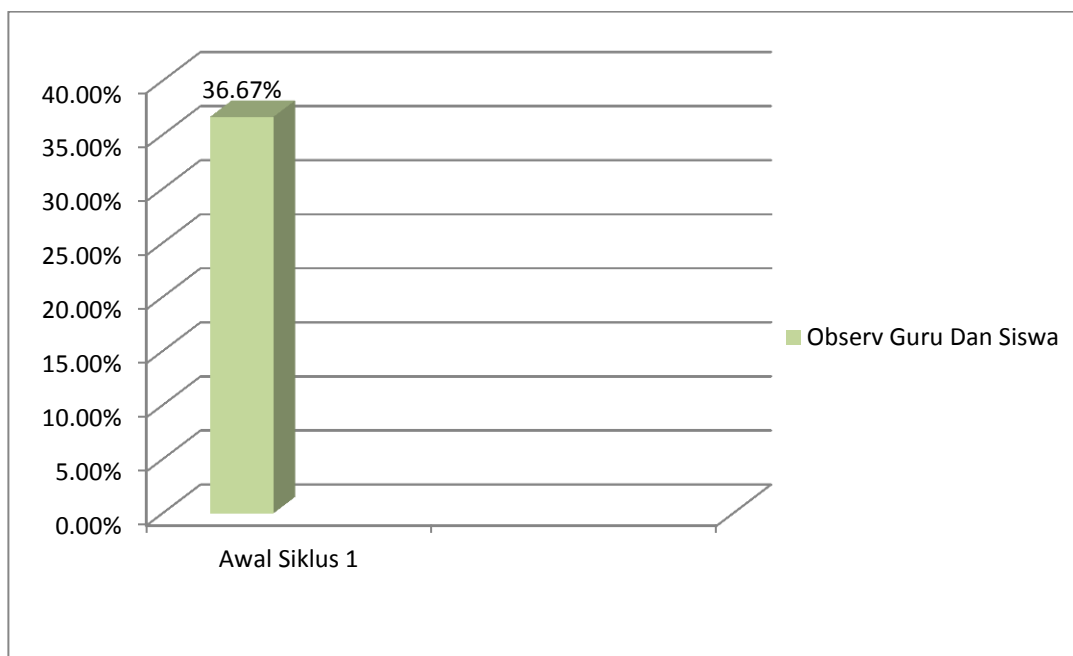
Tabel 6. Aktivitas Siswa Selama PMB Awal Siklus I

No	Aspek yang Diamati	prosentase
1	Dapat Menyalurkan Pesan	28,8%
2	Merangsang Pikiran	37,8%
3	Merangsang Perasaan	30,8%
4	Memusatkan Perhatian	30,8%
5	Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa	30,0%
	Rata-Rata	14,82%

Terlihat dari Tabel 6 di atas, bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama PBM yang menunjukkan presentase terkecil pada aspek merangsang pikiran sebesar 2.78%, terdapat 2 siswa yang masih kurang memanfaatkan media audio visual untuk merangsang pikirannya. Sedangkan prosentase terbesar adalah 3.08%, sebagian besar siswa dapat terangsang perasaannya dan terpusat perhatiannya mengenai lagu anak melalui media audio visual 3 siswa yang kurang terangsang perasaannya mendengarkan lagu anak menggunakan media audio visual, dan 5 Siswa yang kurang terpusat perhatiannya mendengarkan lagu anak menggunakan media audio visual. Dan 4 siswa yang kurang terpusat perhatiannya mendengarkan lagu anak melalui media audio visual. Adapun untuk rata-rata aktivitas siswa awal siklus I adalah sebesar 14.8%, Sedangkan untuk hasil

³² Data selengkapnya terdapat pada lampiran11

observasi aktivitas guru awal siklus I adalah sebesar 36.67%, terlihat pada gambar dibawah ini:³³



Gambar 3. Grafik Penilaian Observer Guru Dan Siswa

d. Refleksi Tindakan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang langsung diamati oleh observer, tahap berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi. yaitu merengkan kembali kegiatan pembelajaran dengan melihat jawaban siswa melalui angket yang diberikan.

Dalam tahap refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Temuan yang dipeoleh berupa kekurangan-kekurangan yang terjadi selama

³³ Data selengkapnya pada lampiran 6

kegiatan pembelajaran pada awal siklus I seperti siswa masih kurang terangsang pikirannya mendengarkan lagu anak menggunakan media audio visual, perhatian siswa yang masih kurang, dan yang lain harus dilakukan perbaikan oleh peneliti pada akhir siklus I.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu dipertahankan oleh peneliti, Sementara yang kurang dan cukup baik, perlu ditingkatkan oleh peneliti, Selain itu refleksi merupakan verifikasi (percocokan) temuan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 7. Hasil verifikasi Awal Siklus I

No	Hasil Verifikasi
1	Media yang digunakan sudah cukup sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, namun perlu ditingkatkan kembali
2	Media yang digunakan sudah cukup menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, namun tidak semua siswa memberikan apresiasi yang sama
3	Secara keseluruhan apa yang dilakukan mulai dari media yang digunakan sampai memberi penjelasan kepada siswa masih kurang penilaian

Peneliti bersama observer kemudian mendapatkan satu kesepakatan bahwa kekurangan-kekurangan yang terjadi pada PBM (Proses Belajar Mengajar) awal siklus I disebabkan oleh penerapan pendekatan pemantauan penggunaan media audiovisual yang kurang optimal.

Berdasarkan masalah-masalah yang berhasil diungkap, maka perencanaan tindakan pada akhir siklus I yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain: membuat perencanaan dan strategi baru seperti: menjelaskan kembali tentang materi lagu anak-anak, memutar video lagu anak-anak yang lebih menari gambarnya.

Siklus I

a. Implementasi Tindakan

Siklus I Pertemuan II, Jumat 8 Mei 2015, Pukul 06,30-70-40

Tahap Awal (5 menit)

Guru mengajak Siswa berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat duduknya, dan mengabsen siswa. Hari ini, siswa masuk semua. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan lagu anak-anak yang dimulai dengan mempelajari not.

kemudian guru menyiapkan salah satu jenis alat musik yaitu pianika. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah memainkan alat musik pianika tersebut. Salah seorang siswa menceritakan bahwa dia memiliki sebuah pianika di rumah dan pernah memainkannya. Setelah itu guru menuliskan judul yang akan diajarkan di papan tulis.

Tahap Inti (60 menit)

Guru menjelaskan konsep dengan cara memainkan salah satu alat musik yaitu pianika dan siswa diminta memberitahukan apa nama nada yang

dihasilkan oleh pianika tersebut. Siswa tidak dapat menjawabnya karena belum mengetahui nama nada tersebut. Guru memberitahukan nama-nama nada tersebut. Setelah memainkan nada melalui pianika.

Setelah siswa dapat menjawab setiap nada dasar yang dibunyikan melalui pianika tersebut, guru menjelaskan beberapa jenis lagu. Salah satu jenis lagu yang diterangkan adalah lagu bertemakan anak-anak.

Kemudian guru menyiapkan media audio visual yaitu DVD Plyer untuk menyetel cakram yang berisi lagu anak-anak. Cakram yang dipilih adalah lagu yang berjudul " bintang kejora ". Guru menjelaskan isi syair lagu tersebut ,sehinga siswa memahami bahwa lagu "bintang kejora merupakan salah satu jenis lagu anak-anak.

Setelah penjelasan mengenai lagu bintang kejora," guru menghidupkan DVD Player yang berisi cakram lagu bintang kejora" siswa menonton pertunjukan lagu " bintang kejora media audio visual.

Selama lagu " bintang kejora diputar melalui DVD Player, guru memperhatikan sikap siswa. Guru melihat ada siswa yang serius memperhatikan lagu tersebut, namun semuanya memperhatikan lagu anak tersebut.

Setelah lagu anak diputar melalui media audio visual DVD Player, guru mematikan media audio visual tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk memberikan apersepsi mereka mengenai lagu anak tersebut dengan mengisi

angket angket yang diberikan kepada siswa. Setelah siswa mengisi angket, guru mengambil angket-angket tersebut.



Gambar 3

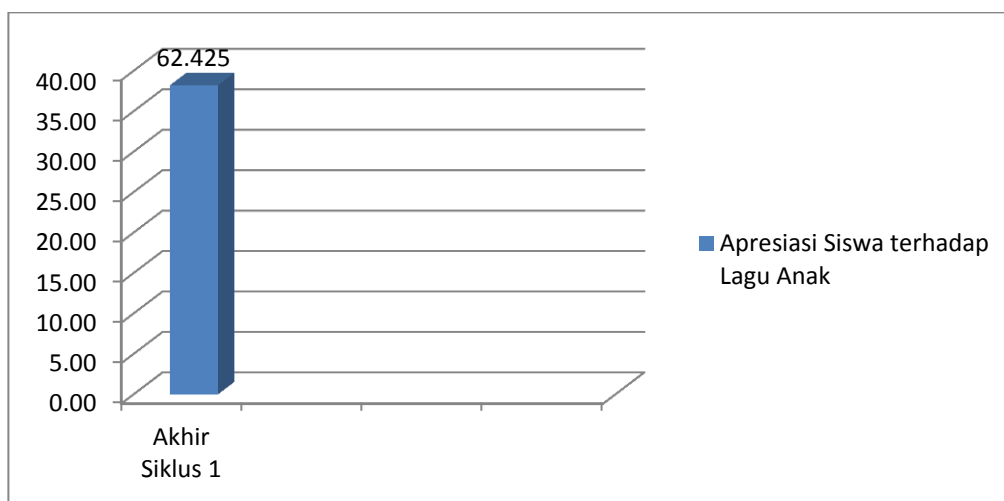
Siswa mengisi angket yang diberikan Guru

Tahap Akhir (5 menit)

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan materi dan mennanyakan kepada siswa tentang perasaan mereka mendengar dan melihat lagu anak anak melalui media audio visual. Sebagian siswa merasa senang dengan kegiatan tersebut.

b. Hasil Tindakan Penelitian

Berdasarkan tindakan penelitian awal Siklus I yang sudah dilaksanakan oleh penelitian dalam proses pembelajaran tentang apresiasi siswa terhadap lagu anak-anak melalui media audio visual dikelas III, maka hasil rata rata skor jawaban siswa adalah 62,.425.³⁴



Gambar 4. Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak Anak Siklus I

C. Hasil Pengamatan Peneliti

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian akhir siklus I

³⁴ Data Selengkap terdapat pada lampiran 17

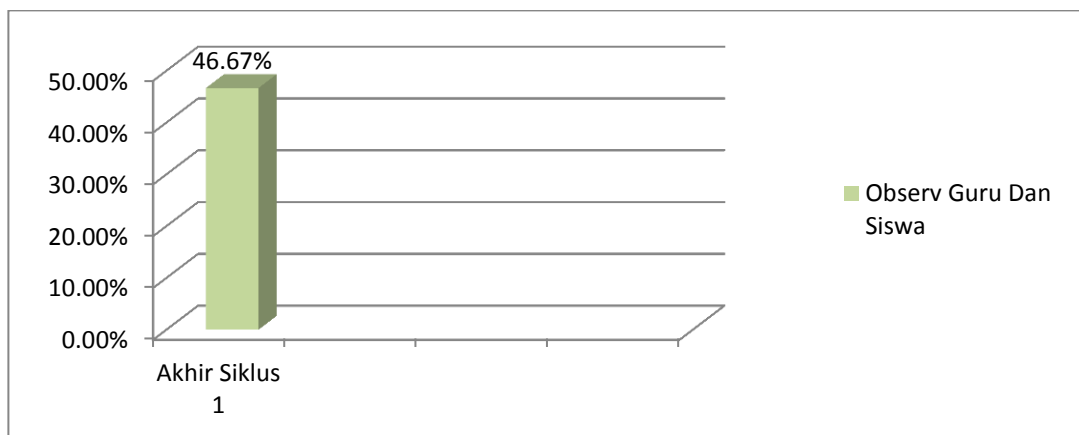
terdapat aktivitas siswa.³⁵ dan guru selama proses belajar mengajar terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Aktivitas Siswa Selama PBM Akhir Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Presentase
1	Dapat Menyalurkan Peasan	3,98
2	Merangsang Pikiran	4,03
3	Merangsang Perasaan	3,70
4	Memusatkan Perhatian	3.80
5	Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa	3,95
	Rata-rata	19,46

Terlihat dari Tabel 8 di atas bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama PBM yang menunjukkan persentase terkecil pada aspek merangsang perasaan sebesar 3.70% terdapat 1 siswa yang masih kurang memanfaatkan media audio visual untuk merangsang perasannya. Adapun persentase terbesar adalah aspek media audiovisual dapat menyalurkan pesan sebesar 3,98%. Sebagian besar siswa dapat menerima pesan melalui media audiovisual, hanya 10 siswa yang kurang menangkap pesan yang di sampaikan oleh media audiovisual. Ada pun untuk rata-rata aktivitas siswa akhir siklus I adalah sebesar 19. 45%. Sedangkan untuk hasil observasi aktivitas guru akhir siklus I adalah sebesar 46.67% terlihat pada gambar 5 berikut ini. Data selengkapnya pada lampiran 7

³⁵ Data selengkapnya terdapat pada lampiran 12



Gambar 5. Penelitian observer Guru Dan siswa Akhir Siklus I

d. Refleksi Tindakan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang langsung diamati oleh observer, tahap berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi, yaitu merenungkan kembali kegiatan pembelajaran dengan melihat jawaban siswa melalui angket yang diberikan.

Dalam tahap refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh berupa kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran pada akhir siklus I seperti siswa masi kurang terasng perasaannya mendengar lagu anak melalui media audia visual, perhatian siswa yang masih kurang, dan yang lain harus dilakukan perbaikan oleh peneliti pada akhir siklus I.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu ditingkatkan oleh peneliti. Selain itu, refleksi merupakan

verifikasi (percocokan) temuan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 9. Hasil Verifikasi Akhir Siklus I

No	Hasil Verifikasi
1	Siswa yang mencapai nilai SKMB hanya 16 orang,menunjukkan bahwa apresiasi siswa terhadap lagu anak masih rendah
2	Media audiovisual belum mampu merangsang perasaan siswa dalam mengapresiasi siswa lagu anak
3	Belum bisa mempengaruhi siswa mengapresiasi siswa terhadap lagu anak melalui media audiovisual

Peneliti bersama observer kemudian mendapatkan satu kesepakatan bahwa kekurangan-kekurangan yang terjadi pada PBM (Proses Belajar Mengajar) akhir siklus I disebabkan oleh penerapan pendekatan pemantauan penggunaan media audiovisual yang masih kurang optimal.

Berdasarkan masalah-masalah yang berhasil diungkap, maka perencanaan tidak pada awal siklus II yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain : membuat perencanaan dan strategis baru seperti : menjelaskan kembali tentang materi lagu anak-anak dengan lagu yang berbeda, memutar vidio lagu anak-anak yang lebih menarik gambarnya

Siklus II

a. Implementasi Tindakan

Siklua II Pertemuan I, Jumat 14 Mei 2015, Pukul 06,30

Tahap Awal (5 menit)

Guru mengajak Siswa berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat duduknya, dan mengabsen siswa. Hari ini, siswa masuk semua. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan lagu anak-anak yang dimulai dengan mempelajari not.

kemudian guru menyiapkan salah satu jenis alat musik yaitu pianika. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah memainkan alat musik pianika tersebut. Salah seorang siswa menceritakan bahwa dia memiliki sebuah pianika di rumah dan pernah memainkannya. Setelah itu guru menuliskan judul yang akan diajarkan di papan tulis.

Tahap Inti (60 menit)

Guru menjelaskan konsep dengan cara memainkan salah satu alat musik yaitu pianika dan siswa diminta memberitahukan apa nama nada yang dihasilkan oleh pianika tersebut. Siswa tidak dapat menjawabnya karena belum mengetahui nama nada tersebut. Guru memberitahukan Nama-nama nada tersebut. Setelah memainkan nada melalui pianika.

Setelah siswa dapat menjawab setiap nada dasar yang dibunyikan melalui pianika tersebut, guru menjelaskan beberapa jenis lagu. Salah satu jenis lagu yang diterangkan adalah lagu bertemakan anak-anak.

Kemudian guru menyiapkan media audio visual yaitu DVD Plyer untuk menyetel cakram yang berisi lagu anak-anak. Cakram yang dipilih

adalah lagu yang berjudul " bintang kejora ". Guru menjelaskan isi syair lagu tersebut ,sehinga siswa memahami bahwa lagu "bintang kejora merupakan salah satu jenis lagu anak-anak.

Setelah penjelasan mengenai lagu bintang kejora, guru menghidupkan DVD Player yang berisi cakram lagu bintang kejora " siswa menonton pertunjukan lagu " bintang kejora media audio visual.

Selama lagu " bintang kejora diputar melalui DVD Player, guru memperhatikan sikap siswa. Guru melihat ada siswa yang serius memperhatikan lagu tersebut, namun semuanya memperhatikan lagu anak tersebut.

Setelah lagu anak diputar melalui media audio visual DVD Player, guru mematikan media audio visual tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk memberikan apersepsi mereka mengenai lagu anak tersebut dengan mengisi angket angket yang diberikan kepada siswa. Setelah siswa mengisi angket, guru mengambil angket-angket tersebut.



Gambar 4.

Siswa menonton vidio lagu anak

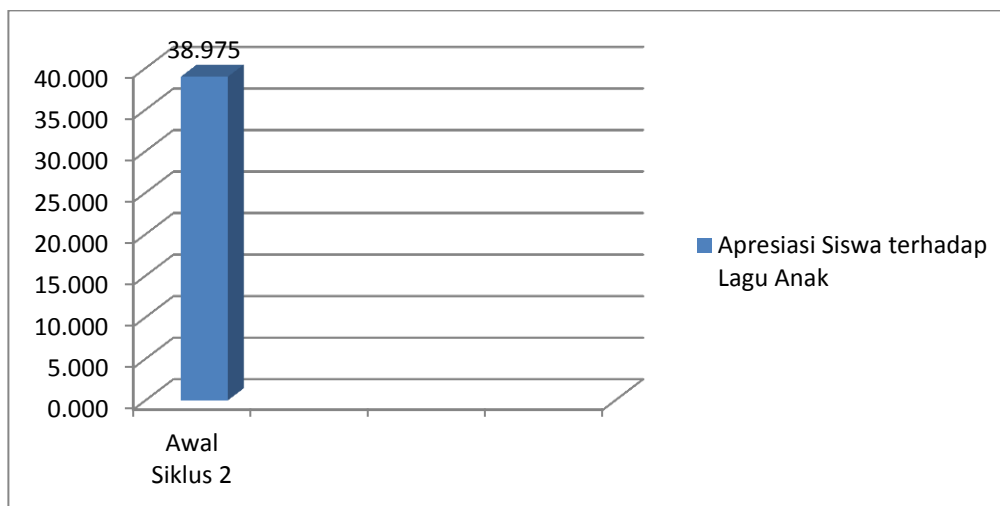
Tahap Akhir (x 5 menit)

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan materi dan mennanyakan kepada siswa tentang perasaan mereka mendengar dan melihat lagu anak anak melalui media audio visual. Sebagian siswa merasa senang dengan kegiatan tersebut.

b.Hasil Tindakan Penelitian

Berdasarkan tindakan penelitian awal siklus II yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran tentang apresiasi siswa terhadap lagu anak-anak melalui media audia visual di kelas III maka hasil rata rata skor jawaban siswa adalah 38,975.³⁶

³⁶ Data selengkapnya terdapat pada lampiran 18



Gambar 6. Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak Awal

Siklus II

C. Hasil Pengamatan Tindakan

Hasil pengamatan tindakan yang dilakukan oleh observer terhadap tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian awal siklus II terhadap aktivitas siswa.³⁷ dan guru selama proses belajar mengajar terlihat pada tabel berikut ini.

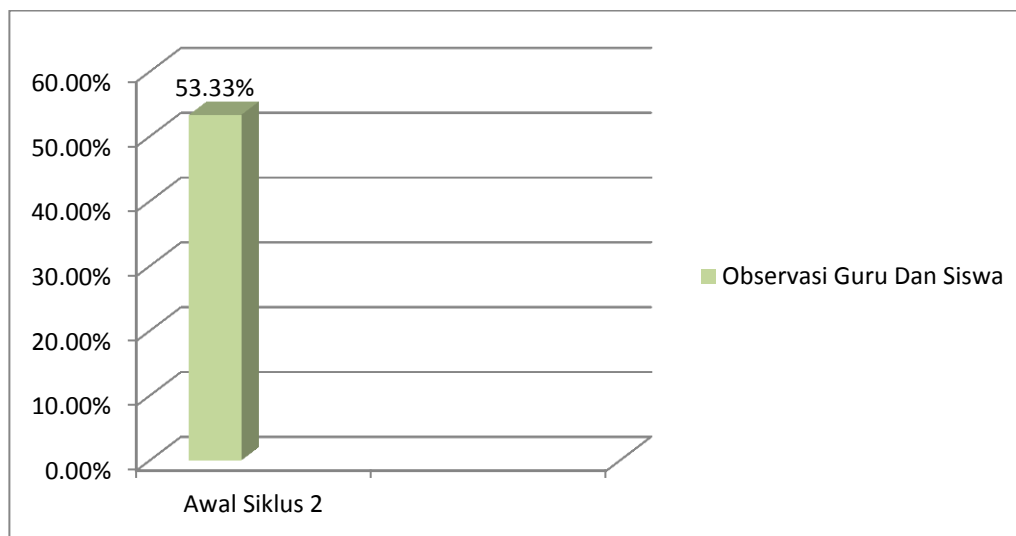
Tabel 10 Aktivitas siswa Selama PBM Awal Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Persentase
1	Dapat Menyalurkan Peasan	5.00
2	Merangsang Pikiran	5.15
3	Merangsang Perasaan	3.75
4	Memusatkan Perhatian	3,88
5	Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa	3.98
	Rata-rata	21,76

³⁷ Data selengkapnya terdapat pada lampiran 13

Terlihat dari Tabel 10 di atas, bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama PBM yang menunjukkan prosentase terkecil pada aspek merangsang perasaan sebesar 3.75, terdapat 2 siswa yang masih kurang memanfaatkan media audio visual untuk merangsang perasaannya.

Sedangkan prosentase terbesar adalah aspek media audio visual dapat merangsang pikirang sebesar 4.15%. Sebagian besar siswa dapat terangsang pikirangnya melalui media audiovisual, hanya 9 siswa yang kurang terangsang pikirannya dengan mendengarkan lagu anak melalui media audio visual. Adapun untuk rata-rata aktivitas siwa awal siklus II adalah sebesar 19.75%. Sedangkan untuk hasil observer aktivitas guru awal siklus II adalah sebesar 53,33% terlihat pada gambar 7 berikut (Data selengkapnya pada lampiran 8)



Gambar 7. Penelitian Observer Guru Dan Siswa Awal Siklus II

d. Refleksi Tindakan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang langsung diamati oleh observer, tahapan berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi, yaitu merangsang kembali kegiatan pembelajaran dengan melihat kembali jawaban siswa melalui angket yang diberikan .

Dalam tahap refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan temuan yang diperoleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Temuan yang diperoleh berupa kekurangan-kekurangan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran awal siklus II seperti siswa masih kurang terangsang perasaannya mendengarkan lagu anak melalui media audio visual, perhatian siswa yang masih kurang, dan yang lain harus dilakukan perbaikan oleh peneliti pada awal siklus II.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu dipertahankan oleh peneliti, sementara yang kurang dan cukup baik perlu dipertahankan oleh peneliti, selain itu, refleksi merupakan verifikasi (percocokan) temuan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 11. Hasil Verifikasi Awal Siklus II.

No	Hasil Verifikasi
1	Siswa yang mencapai nilai SKMB hanya 20 orang, atau sebesar 50%, menunjukkan bahwa apresiasi siswa terhadap lagu anak mengalami peningkatan namun belum mencapai 80%
2	Media audiovisual belum mampu merangsang perasaan siswa dalam mengapresiasi siswa lagu anak
3	Belum bisa mempengaruhi siswa mengapresiasi siswa terhadap lagu anak melalui media audiovisual

Penelitian bersama observer kemudian mendapatkan satu kesempatan bahwa kekurangan-kekurangan yang terjadi pada PBM (Proses Belajar Mengajar) awal siklus II disebabkan oleh penerapan pendekatan pemantauan penggunaan media audiovisual yang masih kurang optimal.

Berdasarkan masalah-masalah yang berhasil diungkap, maka perencanaan tindakan pada akhir siklus II yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain: membuat perencanaan dan strategi baru seperti: menjelaskan kembali tentang materi lagu anak-anak dengan lagu yang berbeda, memutar video lagu anak-anak yang lebih menarik gambarnya.

Siklus II

a. Implementasi Tindakan

Siklus II Pertemuan II, Rabu 3 Juni 2015, Pukul 06,30-07-40

Tahap Awal (5 menit)

Guru mengajak Siswa berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat

duduknya, dan mengabsen siswa. Hari ini, siswa masuk semua. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan lagu anak-anak yang dimulai dengan mempelajari not.

kemudian guru menyiapkan salah satu jenis alat musik yaitu pianika. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah memainkan alat musik pianika tersebut. Salah seorang siswa menceritakan bahwa dia memiliki sebuah pianika di rumah dan pernah memainkannya. Setelah itu guru menuliskan judul yang akan diajarkan di papan tulis.

Tahap Inti (60 menit)

Guru menjelaskan konsep dengan cara memainkan salah satu alat musik yaitu pianika dan siswa diminta memberitahukan apa nama nada yang dihasilkan oleh pianika tersebut. Siswa tidak dapat menjawabnya karena belum mengetahui nama nada tersebut. Guru memberitahukan Nama-nama nada tersebut. Setelah memainkan nada melalui pianika.

Setelah siswa dapat menjawab setiap nada dasar yang dibunyikan melalui pianika tersebut, guru menjelaskan beberapa jenis lagu. Salah satu jenis lagu yang diterangkan adalah lagu bertemakan anak-anak.

Kemudian guru menyiapkan media audio visual yaitu DVD Plyer untuk menyetel cakram yang berisi lagu anak-anak Cakram yang dipilih adalah lagu yang berjudul " bintang kejora" Guru menjelaskan isi syair lagu tersebut, sehingga siswa memahami bahwa lagu " bintang kejora merupakan salah satu jenis lagu anak-anak.

Setelah penjelasan mengenai lagu bintang kejora” guru menghidupkan DVD Player yang berisi cakram lagu bintang kejora” siswa menonton pertunjukan lagu” bintang kejora media audio visual.

Selama lagu” bintang kejora diputar melalui DVD Player, guru memperhatikan sikap siswa. Guru melihat ada siswa yang serius memperhatikan lagu tersebut, namun semuanya memperhatikan lagu anak tersebut.

Setelah lagu anak diputar melalui media audio visual DVD Player, guru mematikan media audio visual tersebut. Kemudian guru meminta siswa untuk memberikan apersepsi mereka mengenai lagu anak tersebut dengan mengisi angket angket yang diberikan kepada siswa. Setelah siswa mengisi angket, guru mengambil angket-angket tersebut.



Gambar 5.

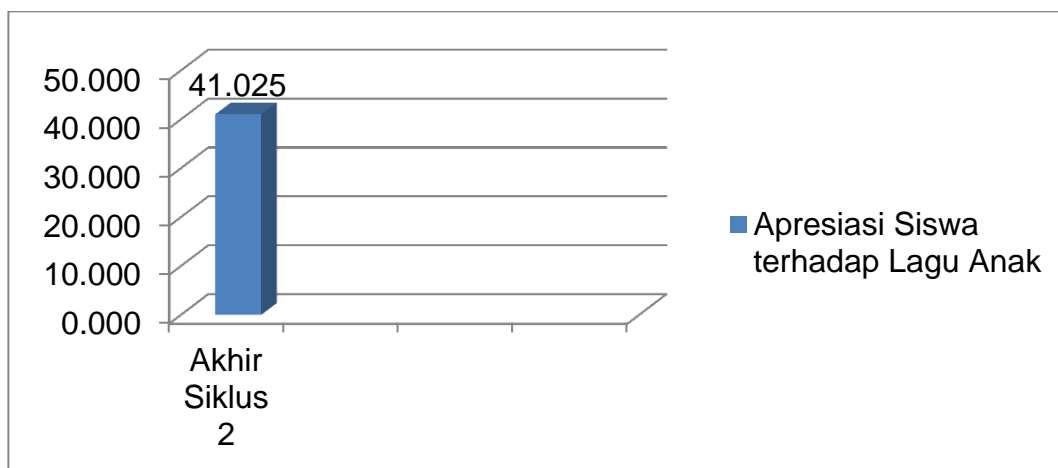
Siswa mengisi angket penilaian.

Tahap Akhir (5 menit)

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan materi dan mennanyakan kepada siswa tentang perasaan mereka mendengar dan melihat lagu anak anak melalui media audio visual. Sebagian siswa merasa senang dengan kegiatan tersebut.

b. Hasil Tindakan Penelitian

Berdasarkan tindakan penelitian akhir siklus II yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran tentang apresiasi siswa terhadap lagu anak-anak melalui media audio visual di kelas III, maka hasil rata-rata skor jawaban siswa adalah 41,025.³⁸



Gambar 8. Grafik Rata-Rata Skor Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak-Anak Akhir Siklus II

³⁸ Data selengkapnya terdapat pada lampiran 19

c. Hasil Pengamatan Tindakan

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian akhir siklus II terhadap aktivitas siswa³⁹ dan guru selama proses belajar mengajar terlihat pada tabel berikut ini:

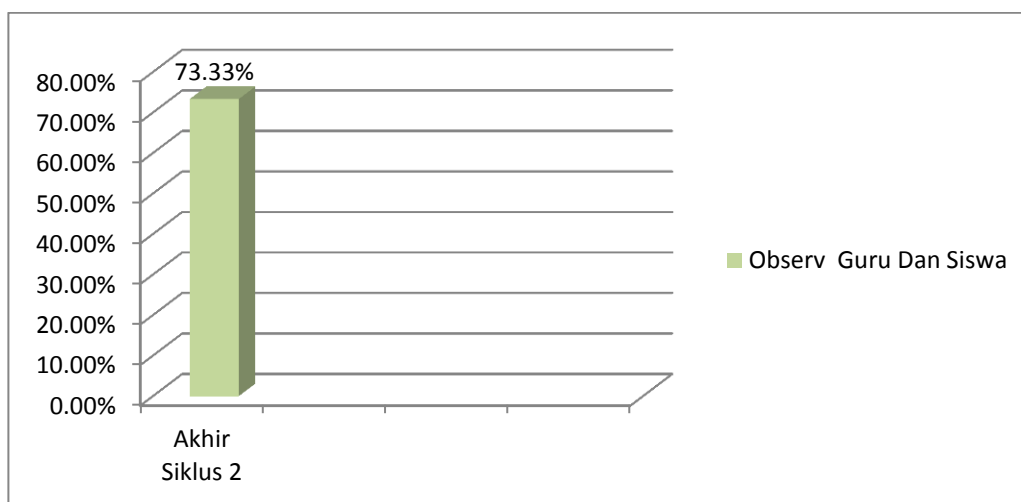
Tabel 12 Aktivitas Siswa Selama PBM Akhir Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Persentase
1	Dapat Menyalurkan Peasan	5,13
2	Merangsang Pikiran	5.35
3	Merangsang Perasaan	5,03
4	Memusatkan Perhatian	5,30
5	Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa	5,18
	Rata-rata	25,99

Terlihat dari tabel 12 di atas, bahwa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama PBM yang menunjukkan persentase terkecil pada aspek merangsang perasaan sebesar 5,03% terdapat 1 siswa yang kurang memanfaatkan media audio visual untuk merangsang perasaannya. Sedangkan prosentase terbesar adalah aspek media audiovisual dapat merangsang pikirang sebesar 5,35% Sebagian siswa dapat terangsang pikirangnya melalui media audiovisual, hanya 3 siswa yang masih kurang terangsang pikirannya dengan mendengarkan lagu anak melalui media

³⁹ Data selengkapnya terdapat pada lampiran14

audiovisual. Ada pun untuk rata-rata aktivitas siswa akhir siklus II adalah sebesar 25,99%. Adapun untuk hasil observasi aktivitas guru akhir siklus 2 adalah sebesar 73,33% terlihat pada gambar berikut ini (Data selengkapnya pada lampiran 9):



Gambar 9. Penilaian Observer Pada Guru Dan Siswa Akhir Siklus II

d. Refleksi Tindakan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang langsung diamati oleh observer, tahapan berikutnya adalah peneliti bersama-sama dengan observer melakukan refleksi, yaitu merenungkan kembali kegiatan pembelajaran dengan melihat jawaban siswa melalui angket yang diberikan.

Dalam tahap refleksi terjadi suatu diskusi untuk membahas temuan yang diperoleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Temuan yang diperoleh berupa kekurangan-kekurangan yang terjadi selama

kegiatan pembelajaran pada akhir siklus II seperti siswa masih kurang, dan yang lain harus dilakukan perbaikan oleh peneliti pada akhir siklus II.

Adapun temuan yang berupa kelebihan atau hal-hal yang sudah dianggap baik, perlu dipertahankan oleh peneliti, sementara yang kurang dan cukup baik, perlu ditingkatkan oleh peneliti selain itu, refleksi merupakan verifikasi (percocokan) temuan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dari hasil verifikasi tersebut maka hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 13. Hasil Verifikasi Akhir Siklus II

No	Hasil Verifikasi
1	Semua siswa mencapai nilai SKBM atau sebesar 100%
2	Kemampuan media audiovisual dalam menumbuhkan apresiasi siswa terhadap lagu anak mengalami peningkatan
3	Sudah bisa menumbuhkan apresiasi siswa terhadap lagu anak melalui media audiovisual

B. Pemeriksa Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data diperoleh dari hasil pengamatan observer dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan di setiap siklus, dilihat dari instrumen tindakan kelas yang telah mencakup indikator aktivitas guru dan suasana kelas. Instrumen suasana kelas ini dimeliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam penumbuhan apresiasi siswa terhadap lagu anak melalui media audiovisual.

Selain itu, keabsahan data diperoleh dari hasil perolehan skor dari angket yang diberikan kepada siswa disetiap siklus. Instrumen yang digunakan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan divalidasi oleh dosen ahli bidang seni. Instrument yang digunakan sesuai dengan kurikulum karakteristik siswa sekolah dasar kelas III, dan pendekatan penumbuhan apresiasi siswa terhadap lagu anak melalui media audiovisual sebagai refleksi serta keabsahan datanya.

Selain penilaian di atas, digunakan juga catatan lapangan selama proses pembelajaran yang meliputi suasana pembelajaran, keaktifan siswa dan kegiatan pembelajaran, serta dilengkapi dengan dokumen berupa foto saat pembelajaran.

C. Analisis Data

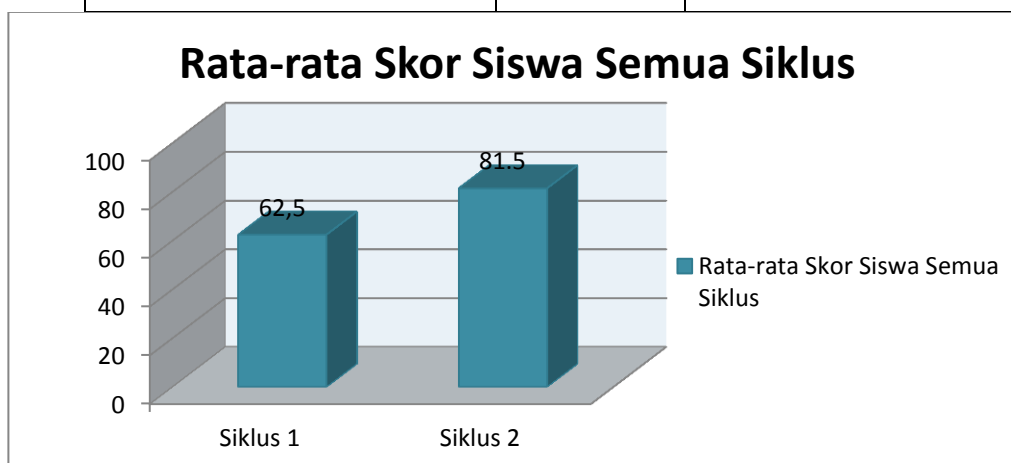
Data yang diperoleh meliputi data peneliti dan data pemantauan tindakan. Data peneliti berupa persepsi siswa dalam menumbuh apresiasi siswa terhadap lagu anak melalui media audio visual yang diketahui dari jawaban angket yang diberikan kepada siswa disetiap pertemuan diakhir kegiatan pembelajaran. Hasil skor siswa semua siklus terdapat pada lampiran 21.

Berdasarkan data yang tertera (terlampir) hasil nilai rata- tara skor pada siklus I sebesar 62,5. Sedangkan pada siklus II Sudah lebih meningkat dan mencapai rata-rata skor. sebesar 81.5 Untuk rata-rata skor kelas

diambil dari hasil skor pada setiap akhir siklus. Reduksi dari ketiga siklus dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 14 Rata-rata Skor Siswa Semua Siklus⁴⁰

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa	61,41	16,98
Skor Rta-rata	62,5	81,5



Gambar 10. Grafik Nilai Rta-rata Skor Semua Siklus

Untuk data pemantau tindakan berasal dari hasil instrumen pemantau tindakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru (terlampir) dan aktivitas siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut.

⁴⁰ Data selengkapnya terdapat pada lampiran 21

Tabel 15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Semua Siklus ⁴¹

Aspek Yang Diamati	Skor Rata-rata	
	Siklus I	Siklus II
Dapat menyalurkan pesan	4.06	5.45
Merangsang pikiran	4.25	4,9
Merangsang perasaan	3,89	5.15
Memusatkan perhatian	4,09	4,5
Mendorongnya terjadi proses belajar pada siswa	4.08	4,58

Berdasarkan hasil analisis data diatas hasilnya adalah terjadi peningkatan, sehingga penelitian ini dianggap berhasil

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan angket dengan menggunakan media audiovisual ini siswa disuru menonton dan memberikan apresiasinya dengan mengisi angket, 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tahap yang telah direncanakan, 3) pada kegiatan awal, mempraktekkan cara memainkan satu jenis alat musik, menanyakan kepada siswa mengenai jenis-jenis nada yang dihasilkan alat musik tersebut, dan menjelaskan tujuan pembelajaran, 4).

Kegiatan selanjutnya menjelaskan jenis-jenis lagu khususnya lagu anak, 5). Menyalakan media audiovisual DVD/ VCD Player dan memasukan cakram yang berisi lagu anak, 6). Setelah lagu selesai ditaangkan, siswa

⁴¹ Data selengkapnya terdapat pada lampiran 22

diberi angket mengenai apresiasi musik siswa terhadap lagu anak, 7). Angket yang diberikan diambil kembali untuk diolah menghasilkan bahan evaluasi.

Pembelajaran musik dengan menggunakan media audiovisual di kelas III menunjukkan kegiatan pembelajaran agar menyenangkan dan terlihat lebih aktif dibanding dengan pembelajaran tanpa media audiovisual, walaupun belum semua siswa terlibat aktifitas, kurang lebih 17% siswa sudah tampak aktif kondisi seperti inilah yang diharapkan guru sebagai bahan untuk merencanakan pada tindakan berikutnya.

Tindakan pada siklus II Guru mengawali kegiatan pembelajaran bersama sama dengan tindakan pada siklus I. Perubahan tindakan agar terjadi adalah pada materi lagu anak dari lagu ambilkan bulanbu Setelah siswa menonton lagu ambilkan bulanbu melalui media audiovisual DVD/VCD Player siswa diberi angket untuk diisi dan langsung dikembalikan kepada guru setelah mengisi angket hasil jawaban angket siswa pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata skor, dimana rata-rata skor yang mencapai nilai SKBM adalah sebesar 73,5%. Namun jumlah siswa Semuanya Suda mencapai nilai SKBM Suda tidak perlu lagi melakukan tindakan siklus berikut.

Tindakan pada siklus II guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab mengenai jenis nada lagu dihasilkan oleh alat musik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa mengenai musik Hasilnya Semua siswa dapat menjawab semua jenis

nada yang dihasilkan oleh alat musik. Kemudian guru menyalakan media audiovisual DVD/VCD Player yang berisi cakram lagu anak. Sama seperti tindakan siklus sebelumnya, siswa diberi angket setelah menonton pertunjukannya musik melalui media audiovisual. Hasil pada ini siklus II ini adalah sebesar 100% atau semua siswa memberikan apresepsi musik yang sangat bagus terhadap lagu anak melalui media audiovisual.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, pembelajaran musik melalui media audiovisual dapat menumbuhkan apresiasi siswa tentang lagu anak. Hal ini dikarenakan, pembelajaran musik melalui media audiovisual membuat siswa menyenangi pelajaran tersebut dan mengetahui secara langsung apa saja yang perlu diperhatikan dalam pertunjukan musik.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

D. Kesimpulan

Melalui media audiovisual, ternyata siswa lebih aktif dan lebih terpusat perhatiannya pada pelajaran musik khususnya mengenai lagu anak. Selama ini pembelajaran musik yang dilaksanakan kurang mendapatkan apresiasi siswa khususnya lagu anak. Dengan memanfaatkan media audiovisual dapat menumbuhkan apresiasi Tentang lagu anak.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran musik dengan menggunakan media audiovisual di SDN Pasar Manggis 03 Pagi Jakarta selatan ternyata dapat menumbuhkan apresiasi musik siswa tentang lagu anak. Hasil ini ditunjukkan dengan rata-rata skor siswa mengenai apresiasi musik siklus I sebesar 62,5% dan jumlah siswa yang memiliki jumlah skor yang sudah mencapai nilai SKBM adalah sebesar 40% berdasarkan hasil tersebut, maka dilakukan siklus II dan hasil tindakan dari siklus II adalah rata-rata skor jawaban siswa sebesar 81,5% dengan jumlah siswa yang mencapai nilai SKBM

Sebesar 72,5% oleh karena jumlah siswa yang mencapai nilai SKBM Belum mencapai 80%, dilakukan siklus II. Hasil tindakan dari

siklus II. Rata-rata skor jawaban siswa adalah sebesar 42,45 dan jumlah yang mencapai nilai SKBM Sebesara 100%.

Hasil tindakan tersebut sesuai dengan pengamatan observer pada aktifitas siswa mengalami kemajuan pada setiap siklus tindakan yang dilakukan. Hasil ini juga tidak jauh berbeda dengan aktifitas guru yang dinilai observer selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus yang dilakukan.

E. Implikasi

Implikasi yang dapat dikemukakan dengan adanya penelitian ini adalah (1) Jika apresiasi jika apresiasi siswa tentang pembelajaran seni musik tidak besar maka perlunya perubahan paradigma para guru untuk lebih memahami apresiasi siswa terutama pada mata pelajaran musik tentang lagu anak melalui media audiovisual (2) Jika apresiasi musik siswa masih tetap rendah bukan semata mata adalah kesalahan siswa, akan tetapi kerana guru yang belum maksimal membuat siswa memahami konsep suatu pembelajaran.

C.Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka peneliti menyerahkan dalam pengajaran musik khususnya lagu anak hendaknya siswa dibiasakan belajar dengan menggunakan media audiovisual DVD/ VCD Player. Guru perlu juga menggunakan media lain misalnya alat musik yang mudah dimainkan oleh siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Cecep, Apresiasi, cepSpenze. 22 juni 2007
- Angkowo, R& A. Kosasih, Optomalisasi Media Pembelajaran". Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
- Arsyad, Azhar Media Pembelajaran ,PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta : PT. Grasido, 2004.
- Bu Kasur, Sebuah Legenda yang Hidup, Senandung Anak 2006
- Campbell, Don, Effect Mozart, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Dorothy Mc Donald, Musik In Our Lives: The early Years, Washington D.C.:National Association for the Musik Education of Young Children, 1979.
- Duni Melayu Sedunia, "musik, Budaya Melayu 20 Januari 2007
- Hamalik, Oemar, Media Pendidikan:Citra Aditya Bakti, 1994
- Kajian Kebijakan Kurikulum Seni Budaya 2007
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Leeper, et all. Good School for Young Children. New York: Macmillan Publishing Co, 19984
- Mahmud, AT, Ekspresi Anak Tidak Lagi Alami, Ensiklopedis Tokoh Indonesia 2002-2003.
- Muhadjir, Imam, Apresiasi Seni: Gampang Dipelajari Tapi Sulit Dilaksanakan, Koran Pendidikan 12 Ferbuari 2008.

- Munadi , Yudhi , Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru
Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Nurbarkah, Siti, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Cerita
Siswa Kelas V SDN Bangka 05 Pagi dengan Media Audio
Visual, Jakarta:FIP UNJ 2008
- Pamadhi, Hadjar, Pendidkan Seni Di SD, Jakarta: Universitas Terbuka
2001
- Rohani, Ahmad, Media instruksional Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta,1997
- Sediman, Arif , Media Pendidikan Pengertian, Pengetahuan dan
Pemanfaatannya.Jakarta:Pustikkom Dikbud dan PT Raja
Grafindo Persada, 2002
- Saputro , Yulianto, Meningkatkan hasil belajara IPS melalui media audio
visual siswa kelas V SDN kapuk 14 pagi, Jakarta : FIP UNJ, 2009
- Setiawan, Deddy Hortanto, Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Di SDN
II Mojorebo, Wirosari Grobogan, koleksi Skripsi 27 Maret 2007
- Suleiman, Amir Hamzah, Media Audio-Visual Untuk Pengajaran ,
Penerangan dan Penyaluran, Jakarta : Gramedia. 1985
- Tim Peneliti Matematika , Pedoman Teknis Pelaksanaan Classroom
Action
Research. Jakarta : Pelangi Pendidikan, Depdiknas. Vol 4 No 2 2001

Lampiran 1

PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi

Mata Pelajaran : Seni Budaya Keterampilan (SBK)

Kelas/Semester : III / 2

Waktu : 2x45 Menit

A. Standar Kompetensi

10. Mengapresiasi karya seni musik.

B. Kompetensi Dasar

10.4 Siswa memiliki sikap apresiasi tentang lagu anak

C. Indikator

- Mampu menumbuhkan daya apresiasi tentang lagu anak.

D. Tujuan Pembelajaran :

- Menulis penjelasan guru tentang symbol nada dengan tempo dalam lagu, siswa dapat menghubungkan simbol nada dengan tempo dalam lagu.

E. Materi Pembelajaran:

- Daya apresiasi musik pada lagu anak.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah tanya jawab,demostrasi

G. Langkah langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Pendahuluan : (Waktu 10 menit

- Memeriksa kehadiran siswa.
- Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari..

- Menginformasikan materi tentang apresiasi musik pada lagu anak.
- Memotivasi dengan mengajukan pertanyaan:
 - Apa yang di maksud dengan apresiasi musik?
 - Apa kalian suka lagu anak?
 - Bagaimana cara kalian menikmati lagu anak?

Kegiatan siswa:

a). Mendengar, memperhatikan, melaksanakan, informasi dan penjelasan yang dilaksanakan guru.

2. Kegiatan Inti: (Waktu 60 menit)

a) . Kegiatan Guru:

- Guru menyiapkan alat media audio visual berupa DVD/VCD player dan kaset DVD/VCD/CD lagu anak-anak.
- Guru menghidupkan alat media audio visual.
- Guru member komentar tentang lagu anak yang baru saja di putar
- Guru memberikan angket kepada siswa setelah mendengarkan lagu anak melalui media audio visual

a. Kegiatan Siswa:

- Siswa mendengarkan dan menyaksikan DVD/ VCD yang di putar oleh guru
- Siswa bertanya tentang hal yang baru saja dilaksanakan, dan menjawab pertanyaan guru

Siswa mengisi angket yang di berikan oleh guru

3. Penutup: (waktu 20 menit)

a. Kegiatan Guru:

- Mengevaluasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan seputar indicator pembelajaran yang ingin dicapai.
- Memberikan penghargaan/ pujian kepada siswa yang berhasil baik acuan guru adalah hasil pengamatan aktivitas siswa)
- Memberikan Ihtisar materi apresiasi musik yang baru saja di lakukan,

b. Kegiatan siswa:

- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- Siswa yang berhasil menerima penghargaan/pujian.
- Siswa mendengarkan ihtisar dari guru

E. Sumber dan Media Pembelajaran:

- VCD/DVD/kaset lagu anak
- Tape,DVD dan VCD player

F. Penilaian Hasil Belajar:

1. Teknik

- Angket tentang sikap apresiasi musik terhadap lagu anak (terlampir)

Jakarta 23 Juni 2015

Peneliti

Observer

Loisa Fenetiruma

Mengetahui

Tabel 2. Instrumen Apresiasi Terhadap Lagu Anak

No	Pernyataan	Jawaban siswa		
		TS	S	SS
1	Penataan / panggung terlihat rapi			
2	Para pemain musik terlihat sangat kompak			
3	Ekspresi para pemain musik sangat menjiwai lagunya			
4	Suara penyayi sangat merdu			
5	Arransement musik sangat pas dan enak didengar			
6	Penyayi bernyayi sesuai dengan karakter suaranya			
7	Lirik lagu dinyayikan dengan vocal yang jelas			
8	Irama/lagu sesuai dengan karakter lagunya			
9	Jenis musik yang dinyayikan oleh penyayi anak anak sesuai dengan umurnya			
10	Ekspresi penyayi sesuai dengan lagu nyag dinyayikan			
11	Pakaian yang dikenalkan oleh penyayi sesuai dengan karakter lagunya			
12	Setelah lagu selesai diputar, saya ingin menyaksikan kembali			
13	Setelah lagu selesai diputar rasanya ingin mendengar kembali			
14	Penyayi musik yang saya liat dan saya dengar sangat bagus sekali			
15	Penampilan penyayi dalam vidio lagu anak sangat bagus sekali			
16	Saya merasa senang setelah menonton vidio klip lagu anak			
17	Saya sangat menikmati penyajian musik yang diperdengarkan			
18	Saat musik diperdengarkan, saya juga ikut menyayi			
19	Saya senang dengan jenis musik yang diperdengarkan			
20	Saya suka semua jenis musik			
Jumlah				
Rata-rata				
Presentase				

Lampiran 2 Angket Apresiasi Terhadap Lagu Anak

No	Pernyataan	Jawaban siswa		
		TS	S	SS
1	Penataan / panggung terlihat rapi			
2	Para pemain musik terlihat sangat kompak			
3	Ekspresi para pemain musik sangat menjiwai lagunya			
4	Suara penyayi sangat merdu			
5	Arransement musik sangat pas dan enak didengar			
6	Penyayi bernyayi sesuai dengan karakter suaranya			
7	Lirik lagu dinyayikan dengan vocal yang jelas			
8	Irama/lagu sesuai dengan karakter lagunya			
9	Jenis musik yang dinyayikan oleh penyayi anak anak sesuai dengan umurnya			
10	Ekspresi penyayi sesuai dengan lagu nyag dinyayikan			
11	Pakaian yang dikenalkan oleh penyayi sesuai dengan karakter lagunya			
12	Setelah lagu selesai diputar, saya ingin menyaksikan kembali			
13	Setelah lagu selesai diputar rasanya ingin mendengar kembali			
14	Penyayi musik yang saya liat dan saya dengar sangat bagus sekali			
15	Penampilan penyayi dalam vidio lagu anak sangat bagus sekali			
16	Saya merasa senang setelah menonton vidio klip lagu anak			
17	Saya sangat menikmati penyajian musik yang diperdengarkan			
18	Saat musik diperdengarkan, saya juga ikut menyayi			
19	Saya senang dengan jenis musik yang diperdengarkan			
20	Saya suka semua jenis music			
Jumlah				
Rata-rata				
Presentase				

**Angket Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio Visual
(Untuk Siswa)**

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Perhatian siswa terpusat kepada materi pelajaran seni musik terhadap media audio visual			
2	Siswa menjadi penonton aktif dan mampu merespon materi dengan baik			
3	Penggunaan media relevan dengan materi ajar			
4	Visualisasi terlihat oleh seluruh siswa dengan jelas			
5	Pembelajaran menjadi lebih menarik dengan bantuan media audio visual, sehingga siswa menjadi lebih aktif untuk terlibat dalam pembelajaran.			
6	Terdapat peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran seni music			
7	Pembelajar terstruktur dengan baik sehingga siswa dapat berinteraksi dengan semua atau sebagian dari pelajaran yang disajikan.			
8	Seluruh konsep pada proses pembelajaran tersaji lengkap dengan jelas.			
9	Penggunaan media audio visual cukup menarik sehingga isi pelajaran mudah diterima oleh siswa			
10	Siswa menjadi,lebih senag mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dari pada media lain.			
Jumlah				

Angket Pemantau Tindakan Penggunaan Media Audio visual

(Untuk Guru)

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Pengaturan gambar dan suara dapat ditangkap oleh seluruh siswa			
2	Penempatan media dapat dilihat oleh seluruh siswa			
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran			
4	Tampilan grafik dan gambar film sangat menarik			
5	Media merangsang siswa untuk menari mengekspresikan diri			
6	Penggunaan media meningkatkan respon positif pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran			
7	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja			
8	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja			
9	Media menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			
10	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi sehingga isi pelajaran mudah di terima oleh siswa.			

Kisi-kisi Instrumen Apresiasi Siswa Terhadap Lagu Anak

No	Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Jumlah
1	penglihatan	a. Pemberian perhatian terhadap karya seni musik melalui eksplorasi visual	1,2,3	
		b. pemberian perhatian terhadap karya seni musik melalui eksplorasi bunyi	4,5	
2	pengamatan	a. Mencermati penampilan karya musik secara berkesenambungan	6,7	
		b. Mencermati penampilan karya musik dari jenis musik	8,9	
		c. Mencermati penampilan karya musik dari penampilan penyayinya	10,11	
3	Penilaian	a. pemberian tanggapan setelah karya musik selesai ditampilkan	12,13	
		b.pemberian tanggapan setelah mendengarkan karya musik	14,15,16	
4	Mengagumi	a.Pencurahan perasaan terhadap penampilan karya seni musik atas dasar keindahan dari karya seni musik	17,18	
		b. pencurahan perasaan terhadap jenis musik yang didengar	19,20	
Jumlah			20	20

Keterangan :

1 Tidak Setuju

2 Setuju

3 Sangat Setuj

Lampiran 4:

Kisi-kisi Instrumen Pemantaun Penggunaan Media Audio Visual

NO	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Hasil Pengamatan		
				1	2	3
1	Guru	a.Mempertinggi perhatian anak	1,2	1	2	3
		b. Memberikan realitas	3,4			
		c. Memberikan hasil belajar yang permanent,	5,6			
		d.Memberikanperbendaharaan bahasa anak yang benar-benar dipahami	7,8			
		e. Memberikan pengalaman yang sukar diperoleh dengan cara lain.	9,10			

Keterangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Lampiran 5.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Pengaturan gambar dan suara dapat ditangkap oleh seluruh siswa			
2	Penempatan media dapat dilihat oleh seluruh siswa			
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran			
4	Tampilan grafik dan gambar film sangat menarik			
5	Media merangsang siswa untuk menari mengekspresikan diri			
6	Penggunaan media meningkatkan respon positif pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran			
7	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja			
8	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja			
9	Media menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			
10	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi sehingga isi pelajaran mudah di terima oleh siswa.			
Jumlah				
Rata-rata				
Presentase				

Rata- rata= Jumlah Skor yang diperoleh + Jumlah Item Pertanyaan

Prosentase = Skor Prolehan + Skor maksimal x 100%

Skor minimal = 10

Skor maksimal = 30

Pemberian Skor adalah sebagai berikut:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Rata- rata= Jumlah Skor yang diperoleh + Jumlah Item Pertanyaan

Prosentase = Skor Prolehan + Skor maksimal x 100%

Skor minimal = 10

Skor maksimal = 30

Pemberian Skor adalah sebagai berikut:

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Lampiran 7.**Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Akhir Siklus I**

Berilah Tanda silang (x) pada kolom jawaban yang disediakan

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Pengaturan gambar dan suara dapat ditangkap oleh seluruh siswa	x		
2	Penempatan media dapat dilihat oleh seluruh siswa	x		
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran		x	
4	Tampilan grafik dan gambar film sangat menarik	x		
5	Media merangsang siswa untuk menari mengekspresikan diri	x		
6	Penggunaan media meningkatkan respon positif pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	x		
7	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja	x		
8	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja	x		
9	Media menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	x		
10	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi sehingga isi pelajaran mudah di terima oleh siswa.	x		
Jumlah		9	1	0

Guru Kelas / Peneliti**Jakarta, 15 Juni 2015****Observer****Loisa Fenetiruma**

Lampiran 8.

Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Akhir Siklus I

Berilah Tanda silang (x) pada kolom jawaban yang disediakan

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Pengaturan gambar dan suara dapat ditangkap oleh seluruh siswa		x	
2	Penempatan media dapat dilihat oleh seluruh siswa		x	
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran		x	
4	Tampilan grafik dan gambar film sangat menarik	x		
5	Media merangsang siswa untuk menari mengekspresikan diri	x		
6	Penggunaan media meningkatkan respon positif pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran		x	
7	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja	x		
8	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja	x		
9	Media menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	x		
10	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi sehingga isi pelajaran mudah di terima oleh siswa.	x		
Jumlah		6	4	0

Guru Kelas / Peneliti

Jakarta, 15 Juni 2015

Observer

Loisa Fenetiruma

Lampiran 9 .

Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Awal Siklus II

Berilah Tanda silang (x) pada kolom jawaban yang disediakan

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Pengaturan gambar dan suara dapat ditangkap oleh seluruh siswa		x	
2	Penempatan media dapat dilihat oleh seluruh siswa		x	
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran		x	
4	Tampilan grafik dan gambar film sangat menarik	x		
5	Media merangsang siswa untuk menari mengekspresikan diri	x		
6	Penggunaan media meningkatkan respon positif pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	x		
7	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja		x	
8	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja		x	
9	Media menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		x	
10	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi sehingga isi pelajaran mudah di terima oleh siswa.	x		
Jumlah		4	6	0

Guru Kelas / Peneliti

Jakarta, 15 Juni 2015

Observer

Loisa Fenetiruma

Lampiran 10

Lampiran Pemantau Aktivitas Guru Akhir Siklus II

Berilah Tanda silang (x) pada kolom jawaban yang disediakan

No	Pernyataan	Hasil Pengamatan		
		1	2	3
1	Pengaturan gambar dan suara dapat ditangkap oleh seluruh siswa		x	
2	Penempatan media dapat dilihat oleh seluruh siswa		x	
3	Media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	x		
4	Tampilan grafik dan gambar filim sangat menarik		x	
5	Media merangsang siswa untuk menari mengekspresikan diri		x	
6	Penggunaan media meningkatkan respon positif pada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran			X
7	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja			X
8	Perhatian siswa hanya berpusat pada media saja			X
9	Media menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan		x	
10	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi sehingga isi pelajaran mudah di terima oleh siswa.		x	
Jumlah		1	6	3

Guru Kelas / Peneliti

Jakarta,15 Juni 2015

Observer

Loisa Fenetiruma

Lampiran 11.

**Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual
Pada Siswa (Awal Siklus I)**

No Resp	Dapat Menyalurkan Pesan		Merangsang Pikiran		Merangsang Perasaan		Memusatkan Perhatian		Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa		Jumlah Skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	12	40,00
2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	16	53,33
3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12	40,00
4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	15	50,00
5	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	14	46,67
6	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	16	53,33
7	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	14	46,67
8	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	17	56,67
9	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	14	43,33
10	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	17	46,67
11	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	43,33
12	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	14	60,00
13	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	16	50,00
14	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	16	46,67

15	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	13	50,00
16	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	15	53,33
17	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	17	56,67
Jumlah	23	29	30	26	32	29	31	30	36	34	235	863,67
Jumlah	52		56		61		61		70			
Rata-rata	2,88		2,78		3,08		3,08		3,00		14,8	49,33

Guru Kelas / Peneliti

Jakart 15Juni 2015

Observer

Loisa Fenetiruma

Lampiran 12.

Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa (Akhir Siklus I)

No Resp	Dapat Menyalurkan Pesan		Merangsang Pikiran		Merangsang Perasaan		Memusatkan Perhatian		Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa		Jumlah Skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	12	40,00
2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	16	53,33
3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	12	40,00
4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	15	50,00
5	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	14	46,67
6	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	16	53,33
7	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	14	46,67
8	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	17	56,67
9	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	14	43,33
10	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	17	46,67
11	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	13	43,33
12	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	14	60,00
13	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	16	50,00
14	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	16	46,67
15	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	13	50,00

16	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	15	53,33
17	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	17	56,67
Jumlah	23	29	30	26	32	29	31	30	36	34	235	863,67
Jumlah	52		56		61		61		70			
Rata-rata	2,88		2,78		3,08		3,08		3,00		14,8	49,33

Guru Kelas / Peneliti

Jakarta, 15 Juni 2015

Observer

Loisa Fenetiruma

Lampiran 13.

Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Awal Siklus II

No Resp	Dapat Menyalurkan Pesan		Merangsang Pikiran		Merangsang Perasaan		Memusatkan Perhatian		Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa		Jumlah Skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	17	40,00
2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	23	53,33
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	40,00
4	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	18	50,00
5	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	22	46,67
6	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	20	53,33
7	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	20	46,67
8	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	21	56,67
9	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	20	43,33
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	46,67
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	43,33
12	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	23	60,00
13	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	22	50,00
14	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	46,67
15	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	20	50,00
16	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	53,33

17	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17	56,67
Jumlah	35	34	40	34	42	40	45	40	43	45	345	836.67
Jumlah	69		74		82		85		88			
Rata-rata	3,98		4,03		3,70		3,80		3,95		19.45	64,83

Guru Kelas / Peneliti

Jakarta, 15 Juni 2015

Observer

Loisa Fenetiruma

Lampiran 14.

Lembaran Pemantauan Tindakan Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Akhir Siklus II

No Resp	Dapat Menyalurkan Pesan		Merangsang Pikiran		Merangsang Perasaan		Memusatkan Perhatian		Mendorong Terjadinya Proses Belajar Pada Siswa		Jumlah Skor	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00
2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	23	53,33	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	40,00	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50,00	
5	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	22	46,67	
6	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	20	53,33	
7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	46,67	
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	56,67	
9	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	20	43,33	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	46,67	
11	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21	43,33	
12	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	23	60,00	
13	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	50,00	
14	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	46,67	

15	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	20	50,00
16	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22	53,33
17	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17	56,67
Jumlah	36	35	42	37	42	40	44	42	43	45	330	836,67
Jumlah	17		82		82	48			88			
Rata-rata	4.00		4.15		3.75		3.88		3.98		19.76	65,86

Guru Kelas / Peneliti

Jakarta, 15 Juni 2015

Observer

Loisa Fenetiruma

Lampiran 19

Hasil Skor Apresiasi Siswa Tentang Lagu Anak Semua Siklus

No : Resp	Nilai Skor	
	Siklus 1	Siklus 2
1	32	40
2	39	44
3	42	42
4	40	42
5	39	43
6	41	43
7	37	42
8	41	41
9	40	44
10	41	41
11	42	42
12	44	44
13	46	46
14	36	42
15	40	42
16	41	44
17	39	44
Jumlah	71,6	726
Rata-rata	38,2	14,025
Yang Sudah Mencapai Nilai SKBM	17%	64,7%
Yang Belum Mencapai Nilai SKBM	60%	94%

Lampiran 20

Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No	No .Resp	Nilai Skor					
		Siklus 1			Siklus 2		
		Awal	Akhir	Rata-rata	Awal	Akhir	Rata-rata
1	Dapat menyalurkan pesan	2.88	3,98	3.43	5.00	5,13	4.06
2	Merangsang pikiran	3.78	4,03	3,41	5.15	5.35	4,25
3	Merangsang perasaan	3.08	3,70	3,39	3.75	5,03	3,89
4	Memusatkan perhatian	3.08	3.80	3,44	3,88	5,30	4,09
5	Mendorongnya terjadi proses belajar pada siswa	3.00	3,95	3,48	3.98	5,18	4,08
	Jumlah	14,82	19,46		21,76	25,99	
	Rata-rata	2,96	3,891	3,43	4,951	4,196	4,07

Lampiran 21

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setia Budi
Jakarta Selatan
Kelas : III (Tiga)
Pertemuan Ke : 1(Awal Siklus I)
Jumlah Siswa Hadir : 17 (Hadir Semua)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran
5 menit	Guru mengajak Siswa berdoa dengan dipimpin salah satu siswa yang menjabat sebagai ketua kelas, meminta siswa merapikan tempat duduknya, dan mengabsen siswa. Hari ini, siswa masuk semua. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan lagu anak-anak yang dimulai dengan mempelajari not
0 menit	kemudian guru menyiapkan salah satu jenis alat musik yaitu pianika. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa pernah memainkan alat musik pianika tersebut. Salah seorang siswa menceritakan bahwa dia memiliki sebuah pianika di rumah dan pernah memainkannya.
5 menit	Guru menjelaskan konsep dengan cara memainkan salah satu alat musik yaitu pianika dan siswa diminta memberitahukan apa nama nada yang dihasilkan oleh pianika tersebut. Siswa tidak dapat menjawabnya karena belum mengetahui nama nada tersebut. Guru memberitahukan Nama-nama nada tersebut. Setelah memainkan nada melalui pianika

Jakarta, 7 Mei 2015

Observer

Lampiran 22

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setia Budi
Jakarta Selatan

Kelas : III(Tiga)

Pertemuan Ke : 2(Akhir Siklus I)

Jumlah Siswa Hadir : 17 (Hadir Semua)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran
5 menit	Guru bersama siswa berdoa, guru melaksanakan tugas rutusnya mengabsen siswa dan menanyakan siapa yang senang menonton video lagu anak-anak, guru mengulas kembali materi sebelumnya untuk memancing daya ingat siswa.
60 menit	Guru menayangkan video lagu anak-anak lalu menyuruh siswa mengamati lagu anak tersebut.
5 menit	Pada kegiatan akhir guru meminta siswa menceritakan apa kesan dari lagu yang ditayangkan tadi kemudian guru menanyakan kesan siswa terhadap pelajaran hari ini, serta guru menyampaikan informasi untuk pelajaran selanjutnya guru menutup pertemuan hari ini dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Jakarta, 8 Mei 2015
Observer

Lampiran 23

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setia Budi
Jakarta Selatan

Kelas : III(tiga)

Pertemuan Ke : 1(Awal Siklus II)

Jumlah Siswa Hadir : 17 (Hadir Semua)

Wa ktu	Kegiatan pembelajaran
5 menit	Guru bersama siswa berdoa, guru melaksanakan tugas rutinnnya mengabsen siswa, guru mengulas kembali tentang materi sebelumnya untuk memancing daya ingat siswa.
60 menit	Guru menjelaskan kembali materi mengenai langkah-langkah dalam menonton media audiovisual tentang lagu anak.
5 menit	Siswa dan guru membahas ulang tentang cara mengamati lagu anak-anak yang baik dan benar

Jakarta, 14 Mei 2015

Observer

Lampiran 24

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setia Budi Jakarta Selatan

Kelas : III (Tiga)

Pertemuan Ke : 2(Awal Siklus II)

Jumlah Siswa Hadir : 17 (Hadir Semua)

Waktu	Kegiatan Pembelajaran
5 menit	Guru bersama siswa berdoa, guru melaksanakan tugas rutinnnya mengabsen siswa, guru mengulas kembali tentang materi sebelumnya untuk memancing daya ingat siswa.
60 menit	Pembelajaran dimulai dengan membagi angket penilaian kepada siswa dengan bimbingan guru
5 menit	Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab terhadap pembelajaran hari ini dan menyampaikan kesan siswa terhadap pembelajaran, serta guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya, guru menutup pertemuan hari ini dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Jakarta, 15 Mei 2015
Observer

Bintang Kejora

Kupandang langit Penuh Bintang Bertaburan Berkelap Kelip
Seumpama Intan Berlian Tampak Sebuah Lebih Terang
Cahayanya Itulah Bintangku Bintang Kejora Yang Indah Selalu.

Kupandang Langit Penuh Bintang Bertaburan Berkelap Kelip
Seumpama Intan Berlian Tampak Sebuah Lebih Terang Chayanya
Itulah Bintangku Bintang Kejora Yang Indah Selaluh

Kupandang...

Bintangku...

AMBIL KANBULAN

„Ambilkan Bula Bu Ambilkan Bulan’ Bu

Yang S, lalu Bersinar

„ Di langit Di langit Bulan benderang

Cah’ Yanya Sampai Ke Bintang

Ambil Kan Bulan, Bu

„Untuk Menerangai Tidurku Yang lelap Di malam g’ lap

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Loisa Fenetiruma, dilahirkan di Manokwari pada tanggal 7

Juni 1989. Anak kelima dari tujuh bersaudara pasangan

bapak Yakonias Fenetiruma dan ibu Oktovina Jafata

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SD YPK Wamesa Distrik Kambrau, Lulus Pada Tahun 2005. Pada Tahun 2006 masuk SMP YPK Rehobot Kaimana, lulus pada Tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Kaimana Propinsi Papua Barat dan Lulus pada Tahun 2011. Kemudian mengikuti Jurusan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Jakarta) dan diterima di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Dengan Program Sarjana Pendidikan (S1) dan resmi menjadi mahasiswa UNJ pada tahun 2011, dan Lulus Tahun 2015.